



**PENGARUH KEMAMPUAN MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN
DAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN TERHADAP
KINERJA OPERASIONAL UMKM
(Studi Pada Rumah Makan di Padang Lawas Utara)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Menelengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah Konsentrasi
Akuntansi dan Keuangan*

Oleh

NUSRO DAYUSI

NIM. 1740200307

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021



**PENGARUH KEMAMPUAN MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN
DAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN TERHADAP
KINERJA OPERASIONAL UMKM
(Studi Pada Rumah Makan di Padang Lawas Utara)**

SKRIPSI


*Diajukan untuk Menengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah Konsentrasi
Akuntansi dan Keuangan*

Oleh:

NUSRO DAYUSI

NIM. 1740200307

PEMBIMBING I


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 19790525200604 1 004

PEMBIMBING II


H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si
NIDN. 2013018301

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2021**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERIPADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Siditang, Padangsidimpuan 22711
Telepon (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Nusro Dayusi**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 28 Juli 2021

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN

Padangsidimpuan

Di-

Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Nusro Dayusi** yang berjudul "**Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan dan Latar Belakang Pendidikan Terhadap Kinerja Operasional UMKM (Studi Pada Rumah Makan di Padang Lawas Utara)**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 19790525200604 1 004

PEMBIMBING II

H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si
NIDN. 2013018301

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Nusro Dayusi
NIM : 17 402 00307
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan dan Latar Belakang Pendidikan Terhadap Kinerja Operasional UMKM (Studi Pada Rumah Makan di Padang Lawas Utara)

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa Pasal 14 Ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 tahun 2014 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 28 Juli 2021

Saya yang Menyatakan,


NUSRO DAYUSI
NIM. 17 402 00307

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nusro Dayusi
NIM : 17 402 00307
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan dan Latar Belakang Pendidikan Terhadap Kinerja Operasional UMKM (Studi Pada Rumah Makan di Padang Lawas Utara)**". Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan
Pada tanggal, 28 Juli 2021
Yang menyatakan,



NUSRO DAYUSI
NIM. 17 402 00307



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : NUSRO DAYUSI
NIM : 17 402 00307
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah AK-2
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan dan Latar Belakang Pendidikan Terhadap Kinerja Operasional UMKM (Studi Pada Rumah Makan di Padang Lawas Utara)

Ketua

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 19651102 199103 1 001

Sekretaris

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP. 19830317 201801 2 001

Anggota

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 19651102 199103 1 001

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP. 19830317 201801 2 001

Dr. Rukiah, M.Si
NIP. 19760324 200604 2 002

H. Ali Hardana, M.Si
NIDN. 2013018301

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Kamis/ 21 Oktober 2021
Pukul : 14.00 WIB s/d 16.30 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/67,75(C)
Index Prestasi Kumulatif : 3,60
Predikat : PUJIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KEMAMPUAN MENYUSUN LAPORAN
KEUANGAN DAN LATAR BELAKANG
PENDIDIKAN TERHADAP KINERJA
OPERASIONAL UMKM (Studi Pada Rumah Makan di
Padang Lawas Utara)**

NAMA : Nusro Dayusi
NIM : 17 402 00307

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 29 Desember 2021
Dekan,



Dr. Darwis Harahap., S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Nusro Dayusi

NIM : 17 402 00307

Judul Skripsi : Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan dan Latar Belakang Pendidikan Terhadap Kinerja Operasional UMKM (Studi Pada Rumah Makan Di Padang Lawas Utara)

UMKM mempunyai peran yang sangat penting di dalam pembangunan ekonomi nasional, yaitu dapat memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional dan juga bisa menyerap lebih banyak tenaga kerja dengan jumlah yang sangat besar. Mengembangkan kinerja UMKM bukanlah hal yang mudah. Kesulitan dalam pengukuran kinerja merupakan salah satu permasalahan bagi pengusaha dalam mengevaluasi kinerja. Hal ini disebabkan pengusaha UMKM yang tidak profesional dan tidak mengenal akuntansi dan rendahnya pendidikan juga kurangnya pemahaman terhadap penyusunan laporan keuangan. Adapun rumusan masalah untuk penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh kemampuan menyusun laporan keuangan dan latar belakang pendidikan terhadap kinerja operasional UMKM pada rumah makan di Padang Lawas Utara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat apa terdapat pengaruh kemampuan menyusun laporan keuangan dan latar belakang pendidikan terhadap kinerja operasional UMKM pada rumah makan di Padang Lawas Utara.

Kemampuan menyusun laporan keuangan adalah kemampuan intelektual yang dimiliki oleh seseorang menentukan tingkat kecerdasannya sehingga seseorang itu dapat lebih mudah dalam menyelesaikan persoalan disaat bekerja, sangat cepat mengembangkan kemampuan diri dan juga bisa melaksanakan pekerjaan dengan baik.. Sedangkan latar belakang pendidikan adalah usaha dalam meningkatkan kualitas peserta didik dengan kegiatan bimbingan, belajar, dan pelatihan dalam peranannya untuk masa yang datang.

Penelitian ini dilakukan di Padang Lawas Utara. Dan jenis dari penelitian ini yang dilakukan di penelitian ini ialah penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumah makan yang ada di Padang Lawas Utara sebanyak 30 rumah makan, adapun metode pemilihan sampel dengan sampel jenuh yang mana semua populasi menjadi sampelnya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan wawancara, angket atau kuesioner dan observasi.

Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh kemampuan menyusun laporan keuangan dan latar belakang pendidikan terhadap kinerja operasional UMKM pada rumah makan di Padang Lawas Utara.

Kata kunci: LK, LBP, KO

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan dan Latar Belakang Pendidikan Terhadap Kinerja Operasional UMKM (Studi Pada Rumah Makan di Padang Lawas Utara)**”. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor IAIN Padangsidimpuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak

Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI.,M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, MA., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan Ibu Nurul Izzah, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah dan juga Bapak/Ibu Dosen serta pegawai administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si selaku pembimbing I dan Bapak H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
6. Teristimewa keluarga tercinta (Ayahanda H. Yunus Harahap, Ibunda Hj. Rosida Siregar) yang telah mendukung saya secara materiil dan material dan sampai pada tahap ini, Serta Abanganda (Itom Paoji Harahap, S.T dan Dawet Alraniri Harahap) yang memberi bimbingan dan juga motivasinya, Serta Adik

saya yang memberi warna kehidupan masa ini (Mingsi Syahmahir Harahap, Nur Aisyah Harahap, Hasir Jumroh Harahap, Syahid Abu jalal Harahap dan Syahid Abu Jalil) , Serta (Kakanda Hotnida Siregar, S. Farm dan Keponakan saya Humairoh Safitri Harahap) yang paling berjasa dalam hidup penulis. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.

7. Untuk sahabat peneliti Gustina Nasution, Sintia Putri Pulungan, Nurpia Sintia Daulay, Riska Harnisyah Harahap, Efnila Sari Harahap, Nurhasanah Harahap, Lia Astuti Nasution, Khoirunnisa Hasibuan, HDc dan Grup Pandakkit yang memberikan dukungan serta pengalaman dalam hidup yang memberi arti kekeluargaan dan kebersamaan. Serta seluruh kerabat dan rekan-rekan Mahasiswa angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita. Dan terima kasih kepada Muhammad Isa Siregar yang memberikan arahan, dukungan, dan semangat bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dimulai dari proposal hingga selesainya skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa

skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, 28 Juli 2021

Peneliti

NUSRO DAYUSI
NIM. 17 402 00307

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ’ ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	<i>Fathah</i>	A	A
— /	<i>Kasrah</i>	I	I
و —	<i>Dommah</i>	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

TandadanHuruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
و.....	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...ا...َ...ِ...ِ	<i>fathah dan alifatauya</i>	ā	a dan garis atas
...ى...ِ	<i>Kasrah danya</i>	ī	i dan garis di bawah
...و...ُ	<i>ḍommah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tsaydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

و. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. *Hamzah*

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman *Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

HALAMAN PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK ..	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASU ARAB LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Defenisi Operasional Variabel	4
E. Rumusan Masalah.....	6
F. Tujuan Penelitian	6
G. Kegunaan Penelitian	7
H. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	10
1. Pengertian Usaha Mikro Kecil Menengah.....	10
2. Jenis Usaha Mikro Kecil Dan Menengah.....	12
3. Pengertian Rumah Makan	15
4. Jenis-Jenis Rumah Makan	16
5. Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan	17
6. Pengertian Laporan Keuangan.....	20
7. Latar Belakang Pendidikan	20
8. Kinerja Operasional.....	22
B. Penelitian Terdahulu	24
C. Kerangka Pikir	26
D. Hipotesis	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
B. Jenis Penelitian.....	28
C. Populasi dan Sampel.....	28
D. Sumber Data.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Analisis Data.....	32

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Padang Lawas Utara.....	40
B. Gambaran Umum Responden.....	41
C. Hasil Analisis Data.....	44
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	54
E. Keterbatasan Penelitian.....	58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Defenisi Operasional Variabel.....	5
Tabel 2.1	: Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3.1	: Kisi-Kisi Angket Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, Latar Belakang Pendidikan dan Kinerja Operasional UMKM.....	30
Tabel 3.2	: Tabel Penetapan Skor Alternatif atas Jawaban Kuesioner	31
Tabel 3.3	: Interpretasi Koefisien Korelasi	36
Tabel 4.1	: Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	42
Tabel 4.2	: Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	42
Tabel 4.3	: Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	43
Tabel 4.4	: Nama-nama rumah makan yang ada di Padang Lawas Utara.....	43
Tabel 4.5	: Hasil Validitas Item Pernyataan Variabel Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan	44
Tabel 4.6	: Uji Validitas Variabel Latar Belakang Pendidikan.....	45
Tabel 4.7	: Uji Validitas Variabel Kinerja Operasional UMKM	46
Table 4.8	: Hasil Reliabilititas.....	46
Tabel 4.9	: Hasil Multikolinearitas	47
Tabel 4.10	: Hasil Uji Heterokedastisitas.....	49
Tabel 4.11	: Hasil Uji Determinasi (R Square).....	50p
Tabel 4.12	: Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji-t)	51
Tabel 4.13	: Uji Signifikan Simultan (Uji F)	52
Tabel 4.14	: Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Pikir	26
-----------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha mikro, kecil dan menengah atau yang sudah dikenal dengan UMKM ialah suatu usaha yang dikelola oleh lingkungan masyarakat ataupun keluarga. UMKM mempunyai peran yang sangat penting di dalam pembangunan ekonomi nasional, yaitu dapat memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional dan juga bisa menyerap lebih banyak tenaga kerja dengan jumlah yang sangat besar. UMKM juga memiliki peran sebagai tulang punggung bagi ekonomi Indonesia. Hal itu disebabkan karna sebagian besar jumlah 809 penduduk Indonesia memiliki pendidikan rendah dan berpatokan dalam kegiatan usaha kecil yang tradisional maupun modern.¹

UMKM juga mempunyai produktivitas yang tinggi sehingga menjadi bentuk usaha yang mempunyai keuntungan yang lebih besar. Pada hakikatnya laporan keuangan diharapkan dimiliki setiap usaha dalam menjalankan bisnis yaitu untuk menganalisis dari kinerja keuangan karena bisa mendapatkan informasi terhadap posisi keuangan, juga yang lebih penting secara umumnya ialah bisa memahami arti maksud dari laba ataupun rugi yang sudah diperoleh dari hasil penjualan usahanya. Sebab laporan keuangan ialah suatu alat gambar kondisi usaha apakah terjadi kemajuan atau kemunduran, juga dapat mengambil keputusan yang lebih akurat atau tepat waktu, serta bisa bertanggungjawab terhadap manajemen.

¹ Atiek Sri Purwati, "Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Umkm Di Kabupaten Banyumas," *Journal & Proceeding Jpfbunsoed*, 2016, Hal. 808.

Mengembangkan kinerja UMKM bukanlah hal yang mudah. Kesulitan dalam pengukuran kinerja merupakan salah satu permasalahan bagi pengusaha dalam mengevaluasi kinerja. Hal ini disebabkan pengusaha UMKM karena pelaku UMKM tidak profesional dan tidak mengenal akuntansi dan rendahnya pendidikan juga kurangnya pemahaman terhadap penyusunan laporan keuangan.

UMKM masih banyak terfokus terhadap kinerja operasionalnya saja. Kinerja operasional adalah suatu hasil dari keseluruhan efektivitas dari penggunaan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan dari usahanya. Seperti di bidang pengolahan sumber daya alam dan juga pemasarannya. Sehingga pencatatan akuntansi dan pelaporan keuangan seringkali terabaikan contohnya dalam pencatatan hasil penjualan.

Untuk bisa melakukan menyusun laporan keuangan tentu harus memiliki kemampuan intelektual yang mendukung pelatihan tentang akuntansi. Dan untuk mendapatkan kemampuan menyusun laporan keuangan tentu harus didukung dengan latar belakang pendidikan. Latar belakang pendidikan Pendidikan ialah usaha dalam meningkatkan kualitas peserta didik dengan kegiatan bimbingan, belajar, dan pelatihan dalam peranannya untuk masa yang datang.²

² Romauli Nainggolan, "Gender, Tingkat Pendidikan Dan Lama Usaha Sebagai Determinan Penghasilan Umkm Kota Surabaya," *Kinerja* 20, No. 1 (August 24, 2016): Hal. 3, <https://doi.org/10.24002/Kinerja.V20i1.693>.

Selain daripada itu latar belakang pendidikan ialah modal untuk pelaku usaha, yaitu bisa menentukan kualitas dari sumber daya manusianya, juga dapat berpengaruh untuk seseorang agar bisa menciptakan produk yang memiliki kualitas dan juga mampu bersaing dengan produk yang lain, dapat diartikan bahwa latar belakang pendidikan tinggi bisa berpengaruh terhadap berlangsungnya perkembangan dan majunya suatu usaha dengan menciptakan ide dan kreasi yang baru.³

Sebab dari itu untuk mencapai kinerja UMKM yang baik salah satu caranya ialah dengan melaksanakan penyusunan laporan keuangan yang baik.⁴ Oleh karena itu, laporan keuangan dan latar belakang pendidikan sangat perlu dalam menilai kinerja usaha juga membantu untuk menghadapi masalah dalam mengelola usaha salah satunya dalam usaha rumah makan.

Maka dari penjelasan yang sudah dijelaskan di atas, saya sebagai penulis tertarik untuk mengambil judul skripsi, **“Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan dan Latar Belakang Pendidikan Terhadap Kinerja Operasional UMKM (Studi Pada Rumah Makan di Padang Lawas Utara)”**.

³ Aprilia Whetyningtyas, “Analisis Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Dan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Kinerja Operasional Umkm (Studi Empiris Di Klaster Bordir Dan Konveksi Desa Padurenan, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus),” *Prosiding Feb Untag Semarang* 0, No. 0 (June 3, 2017): Hal. 147, [Http://Feb.Untagsmg.Ac.Id/Prosiding/Index.Php/Feb/Article/View/5](http://Feb.Untagsmg.Ac.Id/Prosiding/Index.Php/Feb/Article/View/5).

⁴ Nisa Noor Wahid, “Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Ukm Di Kota Tasikmalaya,” *Jurnal Akuntansi* 12, No. 1 (November 13, 2017): Hal. 54, [Http://Jurnal.Unsil.Ac.Id/Index.Php/Jak/Article/View/295](http://Jurnal.Unsil.Ac.Id/Index.Php/Jak/Article/View/295).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan yang sudah diuraikan di latar belakang masalah, maka identifikasi masalah yang akan dilakukan dalam penelitian ini ialah :

1. Kurangnya kemampuan menyusun laporan keuangan sehingga mempengaruhi kinerja operasional UMKM.
2. Kurangnya latar belakang pendidikan mempengaruhi kinerja operasional UMKM karena menjadi kendala atas kurangnya pelatihan dan pemahaman dalam menyusun laporan keuangan.

C. Batasan Masalah

Seperti identifikasi masalah sebelumnya, maka batasan masalah yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu pengaruh kemampuan menyusun laporan keuangan dan latar belakang pendidikan terhadap kinerja operasional UMKM. Untuk penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat.

D. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel ialah suatu yang menjelaskan setiap variabel di dalam penelitian untuk menentukan apa saja membentuk indikator-indikatornya. Defenisi operasional dalam penelitian dapat di analisis dengan tabel di bawah ini.

Tabel 1.2
Defenisi Operasional Variabel

Jenis Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Kemampuan menyusun laporan keuangan (X1)	Kemampuan intelektual yang dimiliki oleh seseorang menentukan tingkat kecerdasannya sehingga seseorang itu dapat lebih mudah dalam menyelesaikan persoalan disaat bekerja, sangat cepat mengembangkan kemampuan diri dan juga bisa melaksanakan pekerjaan dengan baik. ⁵	Pemahaman verbal, kecerdasan numerik, penalaran induktif, kecepatan perseptual, penalaran deduktif, visualisasi, ingatan	Likert
Latar belakang pendidikan (X2)	Pendidikan ialah usaha dalam meningkatkan kualitas peserta didik dengan kegiatan bimbingan, belajar, dan pelatihan dalam peranannya untuk masa yang datang. ⁶	Kerohanian keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, kepribadian, perilaku yang baik, juga keterampilan	Likert
Kinerja operasional UMKM (Y)	Keseluruhan hasil kerja yang didapatkan dari seluruh kegiatan usaha dalam beberapa periode yang ditentukan demi mencapai visi dari organisasi ataupun perusahaan yang bisa meningkatkan	Sumber daya manusia, aspek keuangan, sumber daya alam (modal, bahan baku, teknologi dll).	Likert

⁵ Whetyningtyas, "Analisis Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Dan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Kinerja Operasional Umkm (Studi Empiris Di Klaster Bordir Dan Konveksi Desa Padurenan, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus)," Hal. 61.

⁶ Romauli Nainggolan, "Gender, Tingkat Pendidikan Dan Lama Usaha Sebagai Determinan Penghasilan Umkm Kota Surabaya," *Kinerja* 20, No. 1 (August 24, 2016): Hal. 3, <https://doi.org/10.24002/Kinerja.V20i1.693>.

	pendapatan pelanggan, ⁷	juga		
--	---------------------------------------	------	--	--

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang sudah digabungkan, maka adapun rumusan masalah untuk penelitian ini ialah :

1. Apakah terdapat pengaruh kemampuan menyusun laporan keuangan terhadap kinerja operasional UMKM?
2. Apakah terdapat pengaruh latar belakang pendidikan terhadap kinerja operasional UMKM?
3. Apakah terdapat pengaruh kemampuan menyusun laporan keuangan dan latar belakang pendidikan terhadap kinerja operasional UMKM?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan adanya rumusan masalah yang sudah ada, tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Untuk melihat apa terdapat pengaruh kemampuan menyusun laporan keuangan terhadap kinerja operasional UMKM.
2. Untuk melihat apa terdapat pengaruh latar belakang pendidikan terhadap kinerja operasional UMKM.

⁷ Riska Rostikawati And Lilik Pirmaningsih, "Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Dan Latar Belakang Pendidikan Yang Dimiliki Oleh Pelaku Umkm Terhadap Kinerja Umkm," *Liability* 1, No. 2 (August 30, 2019): Hal. 8, <https://journal.uwks.ac.id/index.php/liability/article/view/870>.

3. Untuk melihat apa terdapat pengaruh kemampuan menyusun laporan keuangan dan latar belakang pendidikan terhadap kinerja operasional UMKM.

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini ialah sebagai sarana pembelajaran yang diharapkan mampu memberi manfaat serta menambah ilmu pengetahuan serta menganalisis pemahaman dari teori yang selama ini didapatkan. Dan berharap dapat untuk di implementasikan pemecahan masalah yang terjadi dilapangan dan menjadi syarat agar dapat menyelesaikan pendidikan Sarjana pada Jurusan Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

2. Bagi UMKM

Tujuan dari penelitian ini peneliti berharap agar hasilnya bisa memberi pemahaman mengenai pentingnya kemampuan menyusun laporan keuangan dan latar belakang pendidikan untuk meningkatkan kelangsungan usahanya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti berharap penelitian ini bisa meningkatkan ilmu dari pengetahuan untuk setiap yang membacanya bisa juga menjadi sumber pengetahuan dan informasi yang memberi banyak kemaslahatan serta

petunjuk bagi kepentingan dalam penelitian sesuai dalam ruang lingkup yang ada.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam pengumpulan gambaran data dengan cara yang singkat berdasarkan dalam proposal ini, maka penulis atau peneliti dapat mem bagikan sistem penulisan menjadi hanya dalam beberapa sub bab, ialah:

Bab I Pendahuluan: dalam pendahuluan yaitu terdapat tentang latar belakang masalah, lalu identifikasi masalah, kemudian batasan masalah, dan juga defenisi operasional variabel, serta rumusan masalah, tujuan juga kegunaan penelitian.

Bab II Landasan Teori: dalam landasan teori terdapat tentang landasan teori yang terdiri dari pembahasan juga penjelasan tentang objek penelitian yang sudah dijelaskan berdasarkan teori maupun konsep yang dikutip dari referensi yang sudah dilakukan penelitiannya, adapun penelitian terdahulu yang mencantumkan dari berbagai dari hasil penelitian orang lain dari orang lain yang sudah diakui penelitiannya untuk penelitian yang akan dilakukan.

Ada juga kerangka pikir merupakan suatu yang memuat tentang suatu pikiran si peneliti tentang suatu permasalahan atau variabel penelitian yang masalahnya harus dipecahkan, dan ini terkait dengan adanya hubungan variabel dan cara penyelesaiannya ataupun disebut sebagai solusi dan berhubungan dengan masalah yang akan diteliti si peneliti yang diangkat yang sesuai dalam konsep dan juga teori setiap ahli yang selanjutnya di

jelaskan menjadi sebuah tulisan pemikiran, adapun dengan hipotesis yang memuat tentang jawaban sementara untuk permasalahan penelitian didasarkan dalam hasil pengkajian kerangka teori.

III Metode Penelitian, dalam metode penelitian yaitu berisi penjelasan dari ruang lingkup penelitian yang berupa lokasi juga waktu penelitian, jenis penelitian, ada juga untuk populasi dan sampel, serta instrument dalam mengumpulkan data dan teknis dari analisis data.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pengertian Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

- 1) UMKM menurut Undang-Undang UMKM No. 20 Tahun 2008
 - a. Usaha Mikro merupakan usaha produktif yang dimiliki perorangan ataupun badan usaha perorangan yang memiliki ciri seperti usaha mikro.
 - b. Usaha kecil ialah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dikelola perorangan ataupun badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan, juga bukan cabang perusahaan yang dikuasai langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar, dan memiliki ciri-ciri usaha kecil.
 - c. Usaha menengah merupakan usaha perekonomian yang produktif yaitu independen, yang dijalankan oleh perorangan ataupun badan usaha tetapi bukan anak ataupun cabang perusahaan.
 - d. Usaha besar ialah usaha perekonomian yang produktif dan dikelola oleh badan usaha yang mempunyai kekayaan bersih dan hasil dari penjualan pertahunnya lebih besar dari usaha menengah, yaitu usaha nasional milik Negara ataupun swasta, usaha patungan juga usaha asing yang melaksanakan kegiatan perekonomian di Indonesia.⁸

⁸ Yuli Rahmini Suci, "Perkembangan Umkm (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Di Indonesia," *Cano Ekonomos* 6, No. 1 (2017): Hal. 54, <https://www.neliti.com/id/publications/58432/>.

- 2) UMKM berdasarkan BPS (badan pusat statistik) ciri-ciri usahanya ialah berikut ini:
- a. Usaha mikro : memiliki 1 sampai 4 pelaku tenaga kerja
 - b. Usaha kecil : memiliki 5 sampai 19 pelaku tenaga kerja
 - c. Usaha menengah : memiliki 20 sampai 99 pelaku tenaga kerja
 - d. Usaha besar : pelaku tenaga kerja di atas 99 orang.⁹
- 3) Menurut Deperindag dan Abdullah, usaha mikro adalah suatu bentuk kegiatan ekonomi yang berskala kecil yang banyak dilakukan oleh sebagian masyarakat lapisan bawah dengan sektor informal atau yang tinggi, keterampilan rendah, pelanggannya banyak berasal dari kelas bawah, sebagian pekerja adalah keluarga dan dikerjakan secara padat karya serta penjualan eceran, dengan modal pinjaman dari bank formal kurang dari Rp 25.000.000 guna modal usahanya.¹⁰

Jadi dapat disimpulkan bahwa usaha, mikro, kecil dan menengah ialah usaha produktif yang dijalankan oleh perorangan, rumah tangga ataupun badan usaha kecil yang memiliki modal kurang dari Rp 25.000.000 dan mempunyai tenaga kerja 1 sampai 99 orang.

Mengelola usaha ialah salah satu sumber yang memotivasi manusia berjuang untuk hidup yang lebih baik. Masalah ini sudah tertera

⁹ Nilawati, Hal. 8.

¹⁰ Yosita Vemi Rismawati, "Profil Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Desa Kenongorejo, Kecamatan Pilangkenceng, Kabupaten Madiun" (Surakarta, Universitas Sebelas Maret, 2009), Hal. 68.

dalam al-Qur'an tentang mencari nafkah agar bisa mendapatkan keuntungan, dalilnya ada dalam QS: Al-Jumu'ah ayat 10:¹¹

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: *Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.*

Untuk memenuhi setiap dari kebutuhan manusia, manusia yang mamerkukan harta. Karena manusia pasti akan melakukan apapun usahanya untuk bisa mendapatkannya. Adapun caranya yaitu dengan bekerja, berjualan atau berdagang merupakan salah satu bekerja, di dalam Islam, muslim diwajibkan untuk bekerja dan yang terkhususnya ialah sudah mempunyai tanggungan. Dan berjualan merupakan salah satu sebab yang mungkin akan membuat manusia menjadi kaya seperti yang sudah dilakukan oleh Rasulullah.

2. Jenis Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Adapun jenis UMKM dari berbagai sektor bisnis, yaitu:

- 1) Pertambangan dan penggalian,
- 2) Pertanian,
- 3) Industri manufaktur,
- 4) Listrik, gas dan air bersih,

¹¹ "Al-Qur'an Surat Al-Jumuah Ayat Ke-10 | Merdeka.Com," Accessed April 6, 2021, <https://www.Merdeka.Com/Quran/Al-Jumuah/Ayat-10>.

- 5) Bangunan,
- 6) Perdagangan, hotel dan restoran,
- 7) Transportasi dan telekomunikasi,
- 8) Keuangan, penyewaan dan jasa,
- 9) Karakteristik serta jasa-jasa lainnya.¹²

Dari pembagian di atas maka rumah makan di kategorikan sebagai usaha UMKM yang bergerak pada bidang perdagangan hotel dan restoran.

Adapun kelebihan dari UMKM ialah sbb:

a) Daya Tahan

Pengusaha kecil mempunyai motivasi yang sangat kuat dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, hal itu disebabkan karena usahanya merupakan satu-satunya sumber penghasilan keluarga. Oleh sebab itu pengusaha kecil sangat mudah menyesuaikan diri dalam menghadapi segala situasi di dalam lingkungan usahanya.

b) Padat Karya

Pada dasarnya UMKM yang berada di Indonesia ialah usaha yang berciri padat karya. Contohnya usaha kecil lebih menggunakan tenaga kerja yang dimiliki daripada alat mesin sebagai alat produksinya ataupun dengan cara tradisional.

¹² Nilawati, Hal. 9.

c) Keahlian khusus

Di Indonesia UMKM tidak terlalu memerlukan pendidikan formal untuk membuat produk tetapi memerlukan tenaga kerja yang memiliki keahlian khusus dalam pembuatan produk. Dan keahlian khusus itu lazimnya di dapatkan secara turun temurun dari keluarga, adapun produk yang dihasilkan yaitu dengan kandungan teknologi yang sederhana dan murah.

d) Jenis Produk

Umumnya UMKM di Indonesia menghasilkan produk yang bernuansa kultur dan pada dasarnya menjadi keahlian yang sudah di miliki masyarakat sesuai dengan daerahnya. Contohnya kerajinan tangan kursi rotan ataupun ukur-ukiran kayu lainnya.

e) Keterkaitan dengan sektor pertanian

Umumnya UMKM di Indonesia masih bersifat agricultural based karena banyak komoditas pertanian yang bisa dikelola dengan berskala kecil tanpa harus menyebabkan biaya produksi yang tinggi.

f) Permodalan

Pada dasarnya, pengusaha kecil bergantung pada uang tabungan yang dimiliki sendiri ataupun pinjaman dana dari sumber-

sumber informal untuk kebutuhan modal kerja seperti keluarga dekat atau tetangga.¹³

3. Pengertian Rumah Makan

- 1) Rumah Makan menurut UU Pariwisata Pasal 14 No. 10 Tahun 2009.

Rumah makan ialah usaha yang menyediakan makanan dan minuman juga dilengkapi dengan alat dan perlengkapan dalam proses persediaan dan penyajiannya, dan usahanya memiliki tempat atau satu atau tidak berpindah-pindah.¹⁴

- 2) Menurut putusan Menteri Kesehatan RI No. 1098/Menkes/SK/VII/2003 tentang syarat Hygiene Sanitasi rumah makan dan restoran.

Rumah makan ialah apabila ada tempat usaha komersial dan ruang lingkup kegiatannya menyediakan makanan dan minuman bagi siapa saja dan dilakukan di tempat usahanya.¹⁵

Jadi dapat disimpulkan rumah makan adalah jenis usaha yang menyediakan makanan dan minuman dengan harga yang bisa dijangkau oleh masyarakat dan memiliki bangunan yang tetap atau tidak berpindah-pindah dan juga lahan parkir yang luas.

4. Jenis-Jenis Rumah Makan

¹³ Jemmy E. O. Rawis, Vicky V. J. Panelewen, And Arie Dharmaputra Mirah, "Analisis Keuntungan Usaha Kecil Kuliner Dalam Upaya Pengembangan Umkm Di Kota Manado," *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 4, No. 2 (June 23, 2016): Hal. 109, <https://doi.org/10.35794/Emba.V4i2.12527>.

¹⁴ Nilawati, "Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Rumah Makan Di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya," Hal. 12.

¹⁵ Nilawati, Hal. 12.

Adapun jenis-jenis dari rumah makan pada umumnya terdiri dari tiga jenis usaha untuk makanan dan minuman. Dan setiap usaha mempunyai ciri dan karakter yang berbeda, baik dari segi modal ataupun cara produksinya. Adapun jenisnya ialah :

1) Usaha berskala kecil

Usaha berskala kecil bersifat kecil dan lazimnya untuk kalangan yang memiliki pendapatan kecil juga. Adapun cirinya usahanya ialah menyediakan menu yang terbatas dan harganya juga relatif murah, yaitu dengan harga Rp 3000 sampai Rp 15.000 per orangnya. Seperti konsepnya “pergi makan, kenyang dan langsung pulang”. Usaha ini juga tidak terlalu memerlukan pelayanan yang baik dan kebersihan..

2) Usaha berskala menengah

Adapun untuk usaha skala menengah usaha ini biasanya ditujukan kepada orang yang memiliki tingkat ekonominya yang menengah. Dilihat dari harga udaha ini memiliki tingkatan harga yang lebih mahal dibandingkan usaha kecil dengan perkiraan antara Rp 15.000 sampai Rp 40.000 per orang.

Adapun cirinya ialah jika dilihat dari menu yang lebih bervariasi, mempunyai karyawan untuk pelayanan, tetapi pelayanannya dengan cara yang sederhana, memperhatikan kebersihan juga, dan dasarnya mempunyai tempat parkir yang luas.

Dan usaha ini bisa seperti rumah makan padang, restoran franchise, kafe, resto, atau restoran yang ada di dalam kafe atau di dalam mal.

3) Usaha skala besar

Adapun untuk usaha ini ditujukan kepada orang yang memiliki ekonomi dan kelas sosial atas. Contohnya dengan jenis restoran yang berdiri sendiri pada daerah kota atau berada di hotel yang untuk kelas bisnis atas. Umumnya restoran ini mempunyai konsep pelayanan dan menu yang khusus untuk ditawarkan, contohnya restoran Italia, Restoran Jepang, pub dan resto, Restoran Perancis atau Restoran Indonesia.¹⁶

5. Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan menurut kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan IAI adalah: tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.¹⁷

Informasi yang didapatkan dari laporan keuangan memiliki peran yang penting dalam tercapainya berhasilnya suatu usaha, salah satunya untuk usaha kecil. Informasi akuntansi bisa dijadikan sebagai dasar yang baik untuk mengambil keputusan yang ekonomis untuk pengelolaan

¹⁶ Rawis, Panelewen, And Mirah, "Analisis Keuntungan Usaha Kecil Kuliner Dalam Upaya Pengembangan Umkm Di Kota Manado," Hal. 13-14.

¹⁷ Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: BPF, 2015), Hal. 3.

usaha kecil yaitu keputusan mengembangkan pasar, menetapkan harga dan lain sebagainya. Menyediakan informasi akuntansi juga dibutuhkan untuk usaha kecil khususnya dalam akses subsidi pemerintah dan akses penambahan modal untuk usaha kecil dari kreditur (Bank).¹⁸

Wajibnya dalam menyelenggarakan akuntansi untuk usaha kecil sesungguhnya sudah tertulis dalam UU usaha kecil No. 9 tahun 1995 dalam UU perpajakan.

Pemerintah ataupun kelompok akuntansi sudah menegaskan perlunya mencata dan menyelenggarakan akuntansi untuk usaha kecil menengah. Kemampuan menyusun laporan keuangan yang dimiliki pelaku UMKM untuk penelitian ini ialah kemampuan intelektual. Kemampuan intelektual merupakan kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan mental, berpikir, menalar, dan memecahkan masalah.

Kemampuan intelektual yang dimiliki seseorang memperlihatkan bagaimana tingkat kecerdasannya sehingga bisa lebih mudah untuk menyelesaikan masalah-masalah disaat bekerja, dan lebih bisa meningkatkan kemampuan yang dimiliki dan pada akhirnya bisa melakukan pekerjaan dengan baik dan benar.

Oleh karena itu, adanya kemampuan intelektualnya, pelaku UMKM atau pengusaha bisa menyusun laporan keuangan dengan baik

¹⁸ Wahid, "Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Ukm Di Kota Tasikmalaya," Hal. 57.

dan benar, dan akan memberikan peningkatan terhadap kinerja UMKM. Adapun yang mempengaruhi kemampuan intelektual menurut Robbins, ialah:

- a) Kecerdasan Numerik ialah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam menghitung dengan cepat dan tepat.
- b) Pemahaman Verbal ialah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam memahami menurut yang dibaca dan didengarkannya.
- c) Kecepatan Perseptual ialah kemampuan mengenali yang dimiliki seseorang dalam persamaan dan perbedaan visual dengan cepat dan tepat.
- d) Penalaran Induktif ialah kemampuan mengenali yang dimiliki seseorang dalam mengurutkan suatu masalah dengan logis dan dapat menyelesaikan masalah tersebut.
- e) Penalaran Deduktif ialah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam menggunakan logika juga bisa menilai implikasi dari suatu argumen.
- f) Visualisasi Ruang ialah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam membayangkan bagaimana suatu objek akan tampak apabila posisi dalam ruangnya diubah.
- g) Ingatan adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menahan juga mengenang kembali kejadian di masa lalu.¹⁹

6. Pengertian Laporan Keuangan

¹⁹ Wahid, Hal. 57-58.

Menurut harfiahnya, laporan keuangan ialah sebuah catatan dari hasil aktivitas operasional usaha yang sudah dilaksanakan selama satu periode. Dan tujuan dibuatnya laporan keuangan ialah agar bisa menyediakan informasi yang bisa dipergunakan sebagai dasar untuk para pengusaha dalam mengambil keputusan.²⁰

Tujuan dibuatnya laporan keuangan menurut APB No. 4 ialah agar bisa memberikan informasi tentang keuangan perusahaan yang bisa dipergunakan dalam mengambil keputusan ekonomi. Adapun berdasarkan FASB menyusun laporan keuangan ialah agar bisa memberikan informasi yang bisa dipergunakan dalam mengambil keputusan bisnis juga ekonomi. Laporan Keuangan umumnya terbagi menjadi Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.²¹

7. Latar Belakang Pendidikan

- a. Menurut UU RI No. 2 Tahun 1989 tentang sistem pendidikan Nasional mengatakan bahwa pendidikan merupakan usaha agar bisa menyiapkan peserta didik dengan kegiatan bimbingan, belajar mengajar, dan pelatihan untuk peran di waktu yang akan datang”.
- b. Adapun pendidikan menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional ialah usaha yang dilakukan dengan sadar

²⁰ Rostikawati And Pirmaningsih, “Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Dan Latar Belakang Pendidikan Yang Dimiliki Oleh Pelaku Umkm Terhadap Kinerja Umkm,” Hal. 4.

²¹ Rostikawati And Pirmaningsih, Hal. 4.

dan terencana demi mewujudkan kondisi belajar yang baik serta proses pembelajaran yang mendidik peserta secara aktif dalam pengembangan potensi diri agar mempunyai spiritual keagamaan yang kuat, bisa mengendalikan diri, memiliki kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, juga mempunyai keterampilan yang dibutuhkan masyarakat, bangsa, dan negara.

- c. Abdur Rahman an-Nahlawi tentang konsep tarbiyah (pendidikan) ada empat unsur:
- a) Memelihara pertumbuhan fitrah manusia.
 - b) Mengarahkan perkembangan fitrah manusia menuju kesempurnaan.
 - c) Mengembangkan potensi insani (sumber daya manusia) untuk mencapai kualitas tertentu.
 - d) Melaksanakan usaha-usaha tersebut secara bertahap sesuai dengan irama perkembangan anak.²²

Jadi dapat disimpulkan pendidikan adalah usaha untuk mengembangkan suatu kemampuan dari manusia dengan cara melalui belajar dan melakukan pelatihan guna untuk meningkatkan kecerdasannya.

Pada masa ini untuk mendapatkan posisi pekerjaan memiliki persaingan yang sangat ketat dan juga berpengaruh terhadap profesi

²² Muhammad Hasdin Has, "Dinamika Karakteristik Pendidikan Perspektif Al-Qur'an (Studi Analisis Tematik Ayat-Ayat Tentang Pendidikan)," *Jurnal Al-Ta'dib*, 7, no. 2 (July 2014): Hal. 142.

seseorang karena tidak bekerja dengan kompetensi ataupun bidangnya. Oleh sebab itu, sebagian besarnya mengalami kesulitan, juga kurangnya menguasai, juga kurang menyukai pekerjaan yang diduduki menyebabkan kinerjanya menjadi tidak efektif.²³

Jalur pendidikan terdiri dari pendidikan formal, non formal, dan informal yang bisa untuk saling melengkapi dan memperkaya. Latar belakang pendidikan yang untuk penelitian ini yaitu latar belakang pendidikan yang formal. Latar belakang pendidikan formal ialah latar belakang pendidikan yang akan diterima oleh UMKM yaitu dari pendidikan jenjang sekolah. Jenjang pendidikan formal terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.²⁴

8. Kinerja Operasional UMKM

Adapun kinerja yang dikatakan Mangkunegara ialah seluruh hasil kerja yang sudah dicapai oleh seseorang ataupun organisasi secara kualitas dan kuantitas dalam melakukan tugas yang diberikan serta bertanggung jawab.²⁵ Seperti yang sudah dijelaskan dalam QS: An-Nazm ayat 39 yang berbunyi:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

Artinya: *dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya,*

²³ Zahrotul Mufidah, "Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri" 01, No. 05 (2017): Hal. 3-4.

²⁴ Wahid, "Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Ukm Di Kota Tasikmalaya," Hal. 7.

²⁵ Rostikawati And Pirmaningsih, "Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Dan Latar Belakang Pendidikan Yang Dimiliki Oleh Pelaku Ukm Terhadap Kinerja Ukm," Hal. 8.

Dari ayat diatas dapat dilihat bahwasanya manusia tidak akan mencapai sesuatu itu jika tidak dengan berusaha ataupun bekerja keras. Jika dia berusaha dan bekerja keras maka dia akan mendapatkan sesuatu itu sesuai dengan hasil kerja kerasnya.

Kinerja dapat dikategorikan menjadi kinerja strategik, kinerja administratif, juga kinerja operasional.²⁶ Kinerja strategik umumnya berhubungan dengan strategi dalam penyesuaian yang di pegang oleh topmanajer karna berkaitan dengan strategi menghadapi pihak luar, dan kinerja strategik harus bisa membuat tujuan apa ke depannya tentang kondisi makro ekonomi negara yang mempengaruhi kelangsungan organisasi.

Kinerja administratif bersangkutan dengan kinerja administrasi organisasi, yang didalamnya terdapat tentang struktur administratif yang mengatur tentang hubungan otoritas ataupun wewenang juga tanggung jawab dari orang yang memegang jabatan atau unit yang bekerja di dalam organisasi.

Selain itu, kinerja administratif berhubungan dengan cara kerja aliran informasi di dalam unit kerja atau organisai, untuk mencapai kesinkronan kerja dengan unit kerja yang kain. Kinerja operasional berhubungan dengan kegiatan efektif penggunaan dari setiap sumber daya yang sudah disediakan organisasi. Adapun cara untuk mendapatkan

²⁶ Rostikawati And Pirmaningsih, Hal. 8.

keefektifan penggunaan sumber dayanya tergantung terhadap sumber daya manusia yang mengelolanya.

Dan kinerja operasional yang dimaksud disini merupakan keseluruhan hasil kerja yang didapatkan dari seluruh kegiatan usaha dalam beberapa periode yang ditentukan demi mencapai visi dari organisasi ataupun perusahaan yang bisa meningkatkan pendapatan juga pelanggan, juga mampu meningkatkan keuntungan dan tidak susah untuk membayar kredit, modal juga bisa dikembangkan lebih baik, juga lebih cepat dalam mengambil keputusan serta membaca peluang, juga bisa menjaga kestabilan persaingan bisnis.²⁷

Kinerja operasional disini adalah keseluruhan hasil penjualan yang dilakukan pelaku UMKM dari hasil penggunaan sumber daya yang sudah disediakan. Hasil penjualan adalah

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ialah hasil kumpulan penelitian yang sudah dilakukan peneliti-peneliti terdahulu, yang dimana penelitian itu mempunyai keterkaitan hubungan dengan penelitian yang ingin dilakukan.

Penelitian terdahulu untuk penelitian yang berjudul Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan dan Latar Belakang Pendidikan Terhadap Kinerja UMKM.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

²⁷ Wahid, "Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Ukm Di Kota Tasikmalaya," Hal. 57.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Riska Rostikawati dan Lilik Pirmaningsih, (Jurnal Akuntansi dan Manajemen, 2019)	Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan dan Latar Belakang Pendidikan Yang Dimiliki Oleh Pelaku UMKM Terhadap Kinerja UMKM	Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan dan Latar Belakang Pendidikan yang Dimiliki oleh Pelaku UMKM berpengaruh terhadap Kinerja UMKM. ²⁸
2	Nisa Noor Wahid, (Jurnal Akuntansi, 2017)	Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan dan Motivasi Terhadap Kinerja UKM di Kota Tasikmalaya	Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan dan Motivasi berpengaruh positif terhadap Kinerja UKM. ²⁹
3	Dedi Lohanda, (Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2017)	Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK ETAP (Studi Kasus Pada UMKM Kerajinan Batik di Kecamatan Kraton Yogyakarta)	Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan berpengaruh terhadap Pelaporan Keuangan UMKM berdasarkan SAK ETAP.
4	Aprilia Whetyningtyas dan Sri Mulyani, (Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis,	Analisis Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, Latar	Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, Latar

²⁸ Rostikawati And Pirmaningsih, "Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Dan Latar Belakang Pendidikan Yang Dimiliki Oleh Pelaku Umkm Terhadap Kinerja Umkm," Hal. 8-9.

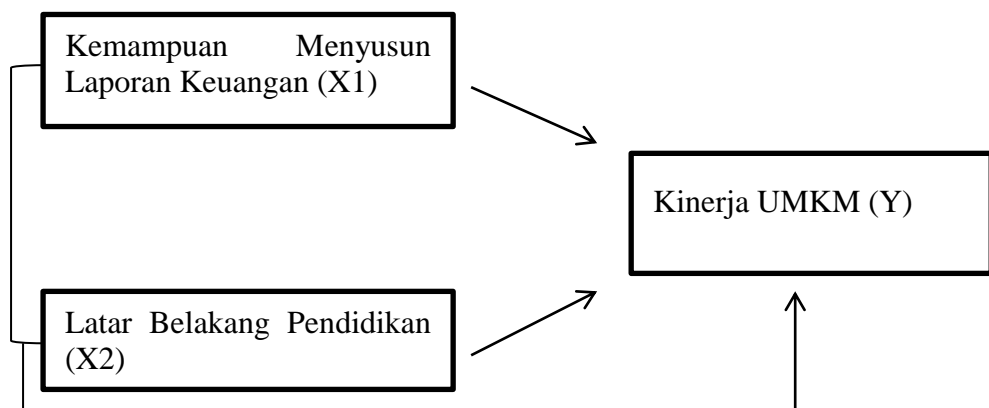
²⁹ Wahid, "Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Ukm Di Kota Tasikmalaya," Hal. 58-59.

	2016)	Belakang Pendidikan, dan Kredit Terhadap Kinerja Operasional UMKM (Studi Empiris di Klaster dan Konveksi Desa Padurenan, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus)	Belakang Pendidikan dan Kredit berpengaruh terhadap Kinerja Operasional UMKM. ³⁰
--	-------	--	---

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan suatu gambaran yang sistematis dari hasil kinerja teori yang memberikan penyelesaian masalah dan sebagai alat untuk merangkai masalah yang akan dibuat yang dipergunakan untuk mempermudah penelitian.³¹

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



D. Hipotesis

³⁰ Whetyningtyas, "Analisis Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Dan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Kinerja Operasional Umkm (Studi Empiris Di Klaster Bordir Dan Konveksi Desa Padurenan, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus)," Hal. 62-63.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), Hal. 60.

Adapun hipotesis berdasarkan Mudrajat Kuncoro, hipotesis ialah sesuatu yang dinyatakan si peneliti untuk menjelaskan hubungan perilaku, kejadian dan situasi yang sudah terjadi dan akan terjadi di masa. Jadi peneliti haruslah bisa mengumpulkandata agar bisa melakukan pengujian apakah ada kebenaran untuk dinyatakan dalam sementara dengan melakukan penelitian, selesai dari itu peneliti bisa mendukung hipotesis atau menolaknya.³²

Adapun setelah melakukan pengamatan dan penelitian yang dilaksanakan, peneliti bisa menyatakan dugaan sebagai berikut:

- 1) Terdapat pengaruh kemampuan menyusun laporan keuangan terhadap kinerja operasional UMKM.
- 2) Terdapat pengaruh latar belakang pendidikan terhadap kinerja operasional UMKM.
- 3) Terdapat pengaruh kemampuan menyusun laporan keuangan dan latar belakang pendidikan terhadap kinerja operasional UMKM.

³² Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2003), Hal. 47.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian yang saya lakukan terletak di Kabupaten Padang Lawas Utara. Dimana data yang diperoleh adalah data primer. Data primer adalah data sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya wawancara, jajak pendapat dari inividu maupun hasil observasi dari suatu objek atau kejadian. Adapun waktu dalam penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2021 sampai Agustus 2021.

B. Jenis Penelitian

Adapun jenis dari penelitian ini yang dilakukan di penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Yang mana penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.³³

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁴ Maka dari penjelasan dari ahli tersebut, penulis menetapkan populasi sebanyak 30 dari rumah makan yang ada di

³³ Connie Chairunnissa, *Metode Penelitian Ilmiah Aplikasi Dalam Pendidikan Dan Sosial*, Edisi Asli (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017), Hal. 71.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2017), Hal. 117.

Kabupaten Padang Lawas Utara. Yang mana semua populasi akan menjadi sampel dalam penelitian ini.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.³⁵

Adapun untuk metode pemilihan sampel maka peneliti menggunakan sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.³⁶ Maka penulis mengambil jumlah sampel dari semua populasi yaitu sebanyak 30 sampel dari rumah makan yang ada di Kabupaten Padang Lawas Utara.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya wawancara, jajak pendapat dari individu maupun hasil observasi dari suatu objek atau kejadian.³⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sbb:

³⁵ HaL. 118.

³⁶ Margono S, Metodologi Penelitian Pendidikan (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2010), HaL. 124.

³⁷ Burham Bungin, Metode Penelitian Kuantitatif, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 122.

a. Wawancara

Wawancara ialah suatu proses mengumpulkan data yaitu melakukan sistem tanya jawab juga saling bertatap muka antar si penanya dengan narasumber.³⁸ Dan yang menjadi narasumber adalah pengelola rumah makan yang ada di Kabupaten Padang Lawas Utara yang tujuannya adalah untuk mendapatkan data yang akan diperlukan dan bisa mendukung lengkapnya data, semua tindakan pengumpulan data dilakukan oleh saya sendiri yang menjadi penulis.

b. Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dan yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah pengelola rumah makan yang ada di Kabupaten Padang Lawas Utara. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan responden.³⁹

Teknik ini digunakan untuk mengukur persetujuan atau tidak kesetujuan terhadap serangkaian pertanyaan yang di berikan oleh peneliti.

Adapun skala yang digunakan oleh peneliti adalah skala likert dimana skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi

³⁸ Fandi Rosi Sarwo Edi, Teori Wawancara Psikodignostik (Penerbit Leutikaprio, N.D.), Hal. 3.

³⁹ Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D), Hal. 199.

seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁴⁰ skala pengukuran sikap yang dibuat dalam bentuk *checklist*. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai skor. Adapun skor yang diterapkan untuk pertanyaan pada angket ini adalah:

Tabel 3.1
Tabel Penetapan Skor Alternatif atas Jawaban Kuesioner

No	Alternatif Jawaban	Nilai
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Angket yang dibuat dalam penelitian ini yaitu tentang pengaruh kemampuan menyusun laporan keuangan dan latar belakang pendidikan terhadap kinerja operasional UMKM yang disebutkan kepada para responden, adapun indikator angketnya sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Angket Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, Latar Belakang Pendidikan dan Kinerja Operasional UMKM

Variabel	Indikator	Nomor Soal
Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan (X ₁)	a. Pemahaman Verbal	1,2
	b. Kecerdasan Numerik	3,4,5
	c. Penalaran Induktif	6,7,8
	d. Kecepatan Perseptual	9,10
	e. Penalaran Deduktif	11,12
	f. Visualisasi,	13,14
	g. Ingatan	15,16
Latar Belakang Pendidikan (X ₂)	a. Kerohanian Keagamaan	1,2
	b. Pengendalian Diri	3,4

⁴⁰ HaL. 134.

	c. Kecerdasan d. Kepribadian e. Perilaku Yang Baik f. Juga Keterampilan	5,6,7 8,9,10 11,12,13 14,15
Kinerja Operasional UMKM (Y)	a. Sumber Daya Manusia b. Aspek Keuangan c. Sumber Daya Alam (modal, bahan baku, teknologi dll).	1,2,3,4,5 6,7,8,9,10 11,12,13,14,15

c. Observasi

Observasi ialah proses yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan langsung di objek penelitian. Cara ini dilakukan digunakan untuk menjadi dukungan hasil dari wawancara.⁴¹

F. Analisis Data

Analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁴²

Metode analisis data yang dinyatakan ialah sautu proses pencarian juga penyusunan yang dilakukan secara sistematis data yang diperoleh dari hasil catatan, lapangan, wawancara, juga bahan yang lain, hingga sangat

⁴¹ Conny R. Semiawan, Metode Penelitian Kualitatif, n.d., Hal. 110.

⁴² Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D), Hal.

mudah untuk dipahami dan penemuannya bisa diinformasikan kepada orang lain.⁴³

Metode analisis data yang digunakan didalam penelitian ini ialah dengan teknis analisis deskriptif kuantitatif yang merupakan datanya sesudah didapatkan lalu kemudian dikumpulkan untuk dianalisis menurut teknis yang sudah ditentukan berharap bertujuan agar bisa mengetahui bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen didalam penelitian ini. Penganalisan data didalam penelitian ini yang digunakan adalah metode analisis yaitu sbb:

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kusioner. Suatu kusioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kusioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kusioner tersebut.⁴⁴

Sebuah instrumen dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.⁴⁵

⁴³ Sugiyono, Metode penelitian bisnis (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D) / Sugiyono) (Bandung: Alfabeta, 2016), Hal. 21, [/index.php?s_data=bp_buku&s_field=0&id=55072&mod=b&cat=3.](#)

⁴⁴ "Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif | Yusup | Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan," Hal. 18, Accessed April 6, 2021, [Http://jurnal.Uin-Antasari.Ac.Id/Index.Php/Jtik/Article/View/2100/1544#.](http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/jtik/article/view/2100/1544#)

⁴⁵ Mudrajat Kuncoro, Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi Bagaimana Menulis Tesis, (Jakarta: Erlangga 2009) hlm. 172.

b. Uji Reliabilitas

Dalam uji reliabilitas Ghozali juga menyatakan bahwa reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kusioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk. Suatu kusioner dinyatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.⁴⁶

Uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS Versi 23 untuk memperoleh hasil terarah. Suatu variabel dikatakan *reliabel* jika memberikan nilai *cronbach alpha* $> 0,60$. Jika nilai *cronbach alpha* $< 0,60$ maka variabel tersebut tidak *reliabel*.⁴⁷

c. Uji Asumsi Klasik

Dalam uji asumsi klasik terdapat uji multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas memiliki tujuannya adalah untuk menguji mungkinkah model regresi didapatkan mempunyai korelasi dengan variabel bebas (*independent*). apabila terjadi korelasi, maka terjadi permasalahan multikolinieritas yang perlu diselesaikan. Model regresi yang baik haruslah tidak ada terjadi korelasi di antara variabel bebasnya.⁴⁸

⁴⁶ “Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif | Yusup | Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan,” Hal. 19.

⁴⁷Dwi Priyatno, Mandiri Belajar SPSS 22: Pengelolaan Data Terpadiksi, (Yogyakarta: CV. Andi Offset 2014) hlm. 64.

⁴⁸ Mega Sriningsih, Djoni Hatidja, And Jantje D. Prang, “Penanganan Multikolinearitas Dengan Menggunakan Analisis Regresi Komponen Utama Pada Kasus Impor Beras Di Provinsi

Dalam uji multikolinieritas yang dipergunakan untuk penelitian ini ialah jika nilai *tolerance* $> 0,05$, tidak terjadi multikolinearitas, namun jika nilai *tolerance* $< 0,05$, maka terjadi multikolinearitas. Sedangkan dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan model regresi. Persyaratannya ditentukan apabila nilai VIF lebih kecil dari 5 atau $VIF < 5$ maka artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji. Dan apabila nilai VIF lebih besar dari 5 atau > 5 maka akan terjadi multikolinieritas.⁴⁹

2. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah statistik uji yang melakukan pengujian mungkihkah dengan cara model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan terhadap pengamatan yang lain. apabila variansi dari residual satu pengamatan terhadap pengamatan lain sama ataupun tetap, maka dikatakan homoskedastisitas dan apabila tidak sama dikatakan heterokedastisitas. Model regresi yang baik ialah suatu yang tidak terjadi heterokedastisitas.⁵⁰

- 1) Apabila ada pola tertentu, misalnya titik-titik yang ada pada bentuk pola tertentu yang beraturan juga membentuk sumbu

Sulut,” *Jurnal Ilmiah Sains* 18, No. 1 (July 19, 2018): Hal. 19,
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jis/article/view/19396>.

⁴⁹ Billi Renaldo potale, Viktor Lengkong, And Silcyljeova Moniharapon,” Pengaruh Peruses Rekrutmen Dan Seleksi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bank Sulutgo The Influence Of The Rekrutmen Process For And Selection Of The Performance Of Employees At PT. Bank Sulutgo”. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Volume 16 No 4 (Juni 2016)

⁵⁰ “Uji Park Dan Uji Breusch Pagan Godfrey Dalam Pendeteksian Heteroskedastisitas Pada Analisis Regresi | Andriani | Al-Jabar : *Jurnal Pendidikan Matematika*,” Hal. 63-64, Accessed April 6, 2021, <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-jabar/article/view/1014/907>.

tertentu, dapat dikatakan pengidentifikasi telah terjadi heterokedastisitas.

- 2) Dan apabila tidak ada pola tertentu, dan tidak mempunyai titik-titik menyebar diatas maupun dibawah angka 0 maka di sumbu Y, tidak ada atau tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Menurut Ghazali koefisien determinasi (*R square*) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu.⁵¹

Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi (*R*) sebagai berikut:

Tabel 3.3
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Uji *R square* digunakan dalam mengukur sampai mana kemampuan model untuk menjelaskan varian variabel terikat atau dependen. Uji koefisien determinasi ini bisa dimanfaatkan agar bisa melihat seberapa besar sumbangan atau disebut kontribusi yaitu seluruh

⁵¹ Furqan Firmansyah, "Hubungan Religiusitas (Keberagaman) Dengan Forgiveness (Memaafkan) Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Malang Yang Tinggal Di Ma'had Sunan Ampel Al'aly", (Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang), 2012., Hal. 54.

variabel terikat terhadap variabel bebas, dengan sisa yang dipengaruhi dari variabel yang lain tidak akan masuk dalam model R square. Apabila nilai R^2 semakin besar (makan akan mendekati angka 1), maka dikatakan semakin baik ketepatannya.

e. Uji Hipotesis

Adapun uji hipotesis yang digunakan dalam peneitian ini ialah sebagai berikut:

a) Uji koefisien regresi secara parsial (uji t)

Menurut Ghazali uji beda *t-test* digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial.⁵²

Penelitian ini, dilakukan dengan melihat langsung pada hasil perhitungan kofisien regresi melalui SPSS pada bagian *Unstandardized coefficients* B dengan *standard error estimate* sehingga akan didapatkan hasil yang dinamakan t_{hitung} sebagai dasar pengambilan keputusan dapat digunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a) Jika $t_{tabel} < t_{hitung}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima. Hal ini seperti variabel *independent* secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel *dependent*.

⁵² Furqan Firmansyah, Hal. 55.

- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima hal ini berarti variabel *independent* secara individual berpengaruh terhadap *dependent*.⁵³
- b) Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.⁵⁴

Uji signifikan simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan atau simultan memiliki pengaruh. Uji simultan ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 23 dan kriteria yang digunakan untuk menentukan apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat atau tidak adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai probabilitas Sig. $< (0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - b. Jika nilai $F_{tabel} < F_{hitung}$ dan nilai probabilitas Sig. $> (0,05)$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima.⁵⁵
- f. Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam analisis ini yang dikatakan regresi linear berganda ialah yang mana suatu model terikat (dependen) atau kinerja UMKM sangat

⁵³ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi* (Erlangga, 2005), Hal. 105, <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/98783/metode-ri-set-untuk-bisnis-ekonomi.html>.

⁵⁴ Furqan Firmansyah, Hal. 54.

⁵⁵ Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*, 2005, Hal. 105.

bergantung pada dari dua variabel bebas (independen) atau lebih yang terdiri dari kemampuan menyusun laporan keuangan dan latar belakang pendidikan.

Dalam analisis regresi berganda digunakan agar bisa mengukur pengaruh di atas satu variabel independen ataupun lebih dengan variabel dependen. Kesamaan regresi linear berganda bisa diberi pernyataan apabila fungsi persamaan linearnya sbb:

$$KO = \alpha + b_1 LK + b_2 LBP + e$$

Keterangan:

KO = Kinerja Operasional UMKM

α = Konstanta

b = Koefisien Regresi Parsial

LK = Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan

LBP = Latar Belakang Pendidikan

b1 = Koefisien regresi variabel kemampuan menyusun laporan keuangan

b2 = Koefisien regresi variabel latar belakang pendidikan

e = Standard Error

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Padang Lawas Utara

1. Sejarah Padang Lawas Utara

Kabupaten Padang Lawas Utara atau lebih sering disingkat dengan PALUTA adalah salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Sumatra Utara, Indonesia. Padang Lawas Utara merupakan hasil pemekaran dari Kabupaten Tapanuli Selatan pada tahun 2007, sesuai dengan undang-undang Republik Indonesia Nomor 37 tahun 2007, tentang pembentukan Kabupaten Padang Lawas Utara. Ibukota kabupaten ini adalah Gunung Tua.

2. Posisi Geografis

Kabupaten Padang Lawas Utara terletak di bagian Utara Provinsi Sumatra Utara, dengan letak geografis $1^{\circ}.13'.50''$ dan $2^{\circ}.2'.32''$ Lintang Utara serta $90^{\circ}.20'.44''$ dan $100^{\circ}.19'.10''$ Bujur Timur. Dan mempunyai luas wilayah $\pm 3.918,05 \text{ km}^2$.

3. Batas Wilayah

Sebelah Utara : Kabupaten Labuhan Batu

Sebelah Timur : Provinsi Riau

Sebelah Selatan : Kabupaten Padang Lawas

Sebelah Barat : Kabupaten Tapanuli Selatan

4. Visi dan Misi Kabupaten Padang Lawas Utara

a. Visi Kabupaten Padang Lawas Utara

Bersama Membangun Padang Lawas Utara Beriman, Cerdas, Maju dan Beradat.

b. Misi Kabupaten Padang Lawas Utara

a) Mewujudkan sistem pemerintahan yang demokratis, aspiratif dan akuntabel demi tercapainya masyarakat sejahtera.

b) Melanjutkan percepatan pembangunan yang adil dan merata dengan memperhatikan kelestarian lingkungan.

c) Melanjutkan pembangunan infrastruktur pedesaan dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat dan pemenuhan dasar.

d) Meningkatkan pengelolaan pendidikan dan pelayanan kesehatan dengan percepatan pembangunan sarana dan pra sarana pendukung agar lebih mudah dijangkau dalam rangka mencerdaskan masyarakat dan kemudahan akses kesehatan.

e) Meningkatkan pelaksanaan kegiatan keagamaan dan pembangunan sarana dan prasarana penunjang peribadatan.

f) Melanjutkan pembinaan minat dan bakat generasi muda agar memiliki kemampuan yang lebih kompetitif.

B. Gambaran Umum Responden

Deskripsi Data Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan menyusun laporan keuangan dan latar belakang pendidikan terhadap kinerja operasional UMKM (studi pada rumah makan di Padang Lawas Utara). Responden dalam penelitian ini yaitu pemilik UMKM atau

rumah makan di Padang Lawas Utara dengan jumlah 30 UMKM. Gambaran mengenai jenis kelamin responden sebagai berikut.

Berdasarkan data dari 30 responden yang sudah mengisi angket atau kuesioner, maka akan diperoleh data tentang jenis kelamin, pendidikan terakhir, dan nama rumah makan yang dikelola. Pengolahan data yang dilakukan terhadap responden dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara jelas mengenai gambaran responden sebagai objek penelitian. Karakteristik dari responden sebagai objek penelitian tersebut satu persatu dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	16
2	Perempuan	14
	Total	30

Sumber: Data diolah Tahun 2021

Tabel 4.1 menunjukkan hasil responden dengan jenis kelamin laki-laki lebih banyak yaitu 16 orang. Sedangkan responden jenis perempuan lebih sedikit dibandingkan laki-laki yaitu sebanyak 14 orang. Hal itu berarti bahwa laki-laki lebih banyak menjadi pengelola rumah makan di Padang Lawas Utara dibandingkan dengan perempuan.

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah
1	25-35 tahun	6
2	35-45 tahun	15
3	45-65 tahun	8
4	65-75 tahun	1
	Total	30

Sumber: Data diolah Tahun 2021

Hasil pengolahan data pada tabel 4.2 di atas memperlihatkan bahwa jumlah responden minoritas berusia 65-75 tahun yaitu 1 orang. Sedangkan responden berusia 25-35 tahun yaitu 6 orang dan responden berusia 35-45 lebih banyak dibandingkan perkiraan umur yang lain yaitu sebanyak 15 orang. Dan umur 45-65 yaitu sebanyak 8 orang. Dapat disimpulkan mayoritas pengelola rumah makan di Padang Lawas Utara berusia 35-45 tahun.

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah
1	SD/MIN	-
2	SMP/MTsN	1
3	SMA/SMK/MAN	26
4	D III	1
5	S1	2
	Total	30

Sumber: Data diolah Tahun 2021

Tabel 4.3 menunjukkan jumlah responden yang memiliki pendidikan terakhir SMP dan D III minoritas berjumlah 2 orang. Sedangkan jumlah responden yang memiliki pendidikan terakhir mayoritas pada SMA/SMK/MAN yaitu sebanyak 26 orang. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas pengelola rumah makan di Padang Lawas Utara adalah lulusan SMA/ SMK/MAN.

Tabel 4.4
Nama-nama rumah makan yang ada di Padang Lawas Utara

No.	Nama	No.	Nama
1	Rumah Makan Jumpa	16	Rumah Makan Nasution
2	Rumah Makan Penuh Berkah	17	Rumah Makan Singgalang 3
3	Rumah Makan Sadongan	18	Rumah Makan Minang Jaya
4	Rumah Makan Terang Bulan	19	Rumah Makan Simpang Portibi
5	Rumah Makan Dua Putra Dua Putri	20	Rumah Makan Zakiah
6	Rumah Makan Baru Basuo	21	Rumah Makan Tobat Indah
7	Rumah Makan Sari Nabundong	22	Rumah Makan Aek Kuhum

8	Rumah Makan Pasada Roha	23	Rumah Makan Sopo Godang
9	Rumah Makan Aek Nauli	24	Rumah Makan Ojo Meri
10	Rumah Makan Tamosu	25	Rumah Makan Batang Pane
11	Rumah Makan Burung	26	Rumah Makan Indah
12	Rumah Makan Gadang	27	Rumah Makan Pondok Ummi
13	Rumah Makan Lattosan	28	Rumah Makan Anggina Sukaramai
14	Rumah Makan Pondok Kita	29	Rumah Makan Kurnia Minang
15	Rumah Makan La Tansa	30	Rumah Makan Risky

Sumber: Data diolah Tahun 2021

Pada tabel 4.4 menunjukkan ada banyak pengelola rumah makan di Padang Lawas Utara dapat diartikan banyak yang melaksanakan kinerja operasional UMKM.

C. Hasil Analisis Data

1. Uji Validitas

Hasil uji validitas dilakukan untuk melihat apakah data yang ada valid tau tidak. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Dimana r_{tabel} dicari pada signifikansi 1 persen. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid.

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Item Pernyataan Variabel Kemampuan
Menyusun Laporan Keuangan

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Item 1	0,992	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n - 2 = 30 - 2 = 28$. Pada taraf signifikansi 1% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,4629$	Valid
Item 2	0,511		Valid
Item 3	0,547		Valid
Item 4	0,544		Valid
Item 5	0,544		Valid
Item 6	0,545		Valid
Item 7	0,540		Valid
Item 8	0,543		Valid
Item 9	0,544		Valid
Item 10	0,539		Valid

Item 11	0,545		Valid
Item 12	0,540		Valid
Item 13	0,544		Valid
Item 14	0,538		Valid
Item 15	0,545		Valid
Item 16	0,541		Valid

Sumber:hasil SPSS versi 23 (data diolah)

Hasil uji validitas vada variabel kemampuan menyusun laporan keuangan pada tabel 4.5 di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan di atas dinyatakan valid. Sedangkan uji latar belakang pendidikan sebagai berikut.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Variabel Latar Belakang Pendidikan

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Item 1	0,981	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n - 2 = 30 - 2 = 28$. Pada taraf signifikansi 1% sehingga diperoleh $r_{tabel}=0,4629$	Valid
Item 2	0,485		Valid
Item 3	0,572		Valid
Item 4	0,578		Valid
Item 5	0,574		Valid
Item 6	0,572		Valid
Item 7	0,574		Valid
Item 8	0,576		Valid
Item 9	0,572		Valid
Item 10	0,573		Valid
Item 11	0,576		Valid
Item 12	0,574		Valid
Item 13	0,573		Valid
Item 14	0,575		Valid
Item 15	0,572		Valid

Sumber:hasil SPSS versi 23 (data diolah)

Hasil uji validitas pada item variabel latar belakang pendidikan pada tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan

dinyatakan valid. Sedangkan uji validitas variabel kinerja operasional UMKM sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Operasional UMKM

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Item 1	0,978	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n - 2 = 30 - 2 = 28$. Pada taraf signifikansi 1% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,4629$	Valid
Item 2	0,491		Valid
Item 3	0,571		Valid
Item 4	0,574		Valid
Item 5	0,568		Valid
Item 6	0,572		Valid
Item 7	0,569		Valid
Item 8	0,573		Valid
Item 9	0,570		Valid
Item 10	0,570		Valid
Item 11	0,576		Valid
Item 12	0,569		Valid
Item 13	0,573		Valid
Item 14	0,570		Valid
Item 15	0,570		Valid

Sumber: hasil SPSS versi 23 (data diolah)

Hasil uji validitas item pernyataan variabel kinerja operasional variabel pada tabel 4.7 dapat disimpulkan seluruh item pernyataan dinyatakan valid.

2. Uji reliabilitas

Hasil reliabilitas dari variabel kemampuan menyusun laporan keuangan, latar belakang pendidikan dan kinerja operasional UMKM penelitian ini dapat dilihat pada berikut:

Table 4.8
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai alpha uji reliabilitas	Nilai alpha
1	Kemampuan menyusun laporan keuangan	0,675	0,60

			Error				ranc e	
1	(Constant)	-2,887	11,873		-,243	,810		
	variabel_X1	,547	,151	,510	3,632	,001	,797	1,254
	varabel_X2	,476	,177	,378	2,694	,012	,797	1,254

a. Dependent Variable: variabel_Y

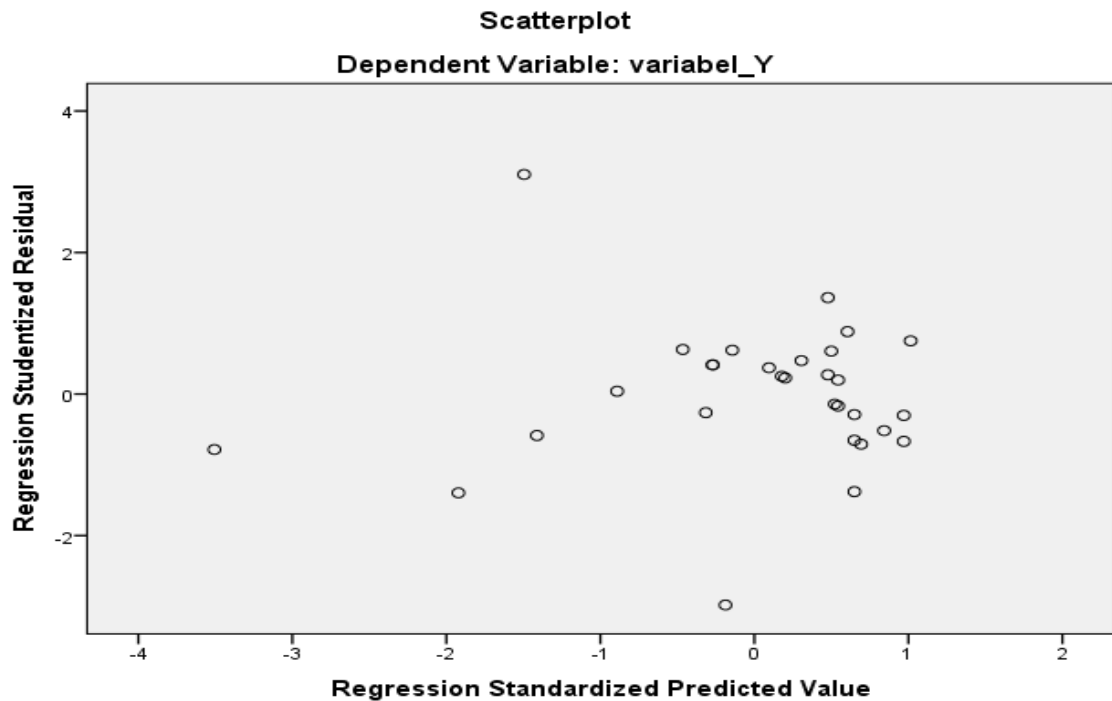
Sumber: hasil SPSS versi 23 (data diolah)

Hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.9, dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* pada variabel kemampuan menyusun laporan keuangan sebesar 0,797 dan variabel latar belakang pendidikan sebesar 0,797. Sedangkan nilai VIF dari variabel kemampuan menyusun laporan keuangan adalah sebesar 1,254, dan variabel latar belakang pendidikan adalah sebesar 1,254. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai *tolerance* dari kedua variabel $> 0,05$ dan nilai VIF < 5 . Berdasarkan penilaian dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel kemampuan menyusun laporan keuangan, latar belakang pendidikan terhadap kinerja operasional UMKM.

b. Heteroskedastisitas

Hasil heterokedastisitas untk variabel kemampuan menyusun laporan keuangan dan latar belakang pendidikan terhadap kinerja operasional UMKM adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: hasil SPSS versi 23 (data diolah)

Hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4.10, dari hasil heteroskedastisitas di atas, dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas angka 0. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

b. Uji Determinasi (R Square)

Adapun hasil dari koefisien determinan (R^2) sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Determinasi (R Square)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,759 ^a	,576	,545	2,829
a. Predictors: (Constant), varabel_X2, variabel_X1				
b. Dependent Variable: variabel_Y				

Sumber: hasil SPSS versi 23 (data diolah)

Hasil koefisien determinasi pada tabel 4.11 dapat dilihat bahwa nilai $R = 0,759$ atau $75,9,6\%$ dapat diinterpretasikan kuatnya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Nilai *R Square* sebesar $0,576$ atau $57,6\%$. Nilai *Adjusted R Square* adalah $0,545$ atau $54,5\%$, artinya korelasi antara variabel kemampuan menyusun laporan keuangan dan latar belakang pendidikan terhadap kinerja operasional UMKM terjadi hubungan yang sangat kuat.

Nilai R^2 sebesar $0,576$ atau $57,6\%$ variabel kemampuan menyusun laporan keuangan dan latar belakang pendidikan mempengaruhi kinerja operasional UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kemampuan menyusun laporan keuangan dan latar belakang pendidikan memberi kontribusi terhadap kinerja operasional UMKM sebesar $57,6\%$ dan sisanya $42,4\%$ dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

1. Uji Hipotesis

a. Uji koefisien regresi secara parsial (uji t)

Adapun hasil analisis regresi sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji-t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,887	11,873		-,243	,810
	variabel_X1	,547	,151	,510	3,632	,001
	varabel_X2	,476	,177	,378	2,694	,012
a. Dependent Variable: variabel_Y						

Sumber: hasil SPSS versi 23 (data diolah)

Hasil uji t untuk t_{tabel} untuk taraf signifikan 0,05 hasil yang diperoleh adalah 2,048. Nilai t_{hitung} untuk variabel kemampuan menyusun laporan keuangan berdasarkan tabel 4.12 adalah 3,632. Berarti $3,632 > 2,048$ maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kemampuan menyusun laporan keuangan terhadap kinerja operasional UMKM.

Nilai t_{hitung} untuk variabel latar belakang pendidikan sebesar 2,694. $2,694 > 2,048$ maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh latar belakang pendidikan terhadap kinerja operasional UMKM.

b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh dari variabel kemampuan menyusun laporan keuangan dan latar belakang pendidikan secara keseluruhan terhadap variabel kinerja operasional UMKM.

Tabel 4.13
Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	293,793	2	146,896	18,356	,000 ^b
	Residual	216,074	27	8,003		
	Total	509,867	29			
a. Dependent Variable: variabel_Y						
b. Predictors: (Constant), varabel_X2, variabel_X1						

Sumber: hasil SPSS versi 23 (data diolah)

Nilai F_{tabel} dengan taraf signifikan 5% diperoleh F_{tabel} sebesar 3,35. Nilai F_{hitung} pada tabel 4.13 sebesar 18,356 $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($18,356 > 3,35$), H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh kemampuan menyusun laporan keuangan dan latar belakang pendidikan secara simultan terhadap kinerja operasional UMKM.

2. Analisis regresi linear berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel independen

yaitu kemampuan menyusun laporan keuangan, latar belakang pendidikan terhadap variabel dependen yaitu kinerja operasional UMKM.

Tabel 4.14
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,887	11,873		-,243	,810
	variabel_X1	,547	,151	,510	3,63	,001
	varabel_X2	,476	,177	,378	2,69	,012

a. Dependent Variable: variabel_Y

Sumber: hasil SPSS versi 23 (data diolah)

Hasil uji regresi linear berganda pada tabel 4.14 maka persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$KO = -2,887 + 0,547 LK + 0,476 LBP$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas dapat diartikan bahwa:

- 1) Nilai konstanta adalah sebesar -2,887, satuan menyatakan bahwa jika kemampuan menyusun laporan keuangan dan latar belakang pendidikan diasumsikan 0 maka kinerja operasional UMKM sebesar -2,887 satuan.
- 2) Nilai koefisien regresi kemampuan menyusun laporan keuangan adalah sebesar 0,547 satuan, artinya jika kemampuan menyusun laporan keuangan diasumsikan naik 1 satuan, maka kinerja

operasional UMKM meningkat sebesar 0,547 satuan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel kemampuan menyusun laporan keuangan dan kinerja operasional UMKM.

- 3) Nilai koefisien regresi latar belakang pendidikan adalah sebesar 0,476 satuan. Artinya jika latar belakang pendidikan diasumsikan naik 1 satuan maka kinerja operasional UMKM meningkat sebesar 0,476 satuan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel latar belakang pendidikan dengan kinerja operasional UMKM.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul pengaruh kemampuan menyusun laporan keuangan dan latar belakang pendidikan terhadap kinerja operasional UMKM. Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Kemampuan menyusun laporan keuangan terhadap Kinerja operasional UMKM.

Hasil uji parsial menyatakan t_{hitung} untuk variabel kemampuan menyusun laporan keuangan sebesar $3,632 > 2,048$ artinya H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kemampuan menyusun laporan keuangan terhadap kinerja operasional UMKM.

Kemampuan menyusun laporan keuangan adalah kemampuan intelektual yang dimiliki seseorang memperlihatkan bagaimana tingkat kecerdasannya sehingga bisa lebih mudah untuk menyelesaikan masalah-masalah disaat bekerja, dan lebih bisa meningkatkan kemampuan yang dimiliki dan pada akhirnya bisa melakukan pekerjaan dengan baik dan benar.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dikemukakan oleh Riska Rostikawati menyatakan bahwa kemampuan menyusun laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Pelaku UMKM yang mempunyai kemampuan menyusun laporan keuangan dengan baik sesuai standar akuntansi keuangan akan lebih bijak dalam menyalurkan dana yang dimiliki untuk memajukan usahanya tersebut dan menajadi data perhitungan dalam menentukan berapa modal yang harus dikeluarkan dan berapa keuntungan yang akan diperoleh. Sehingga untuk mencapai kinerja usaha secara berhasil perlu dilakukan penyimpanan pencatatan transaksi, pengelolaan keuangan, pengelolaan kredit dari laporan keuangan. Jadi bisa diambil kesimpulan bahwa jika pelaku UMKM memiliki kemampuan menyusun laporan Keuangan yang tinggi maka pengaruhnya terhadap kinerja UMKM juga tinggi.

Kesimpulan dari penelitian ini menyatakan bahwa kemampuan menyusun laporan keuangan secara parsial berpengaruh terhadap kinerja operasional UMKM. Kemampuan menyusun laporan keuangan sudah

cukup maksimal dilaksanakan oleh pelaku UMKM yaitu pada posisi baik dilihat dari aspek kecerdasan numerik, pemahaman verbal, kecepatan perseptual, penalaran induktif dan deduktif, visualisasi dan juga ingatan. Jika memperhatikan dari kedua variabel, bahwa kemampuan menyusun laporan keuangan memiliki pengaruh tertinggi terhadap kinerja operasional UMKM.

2. Pengaruh latar belakang pendidikan terhadap Kinerja operasional UMKM.

Hasil uji parsial menyatakan t_{hitung} untuk latar belakang pendidikan sebesar $2,694 > 2,048$ artinya H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh latar belakang pendidikan terhadap kinerja operasional UMKM.

Latar belakang pendidikan adalah usaha untuk mengembangkan suatu kemampuan dari manusia dengan cara melalui belajar dan melakukan pelatihan guna untuk meningkatkan kecerdasannya.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dikemukakan oleh Aprilia Whetyningtyas menyatakan bahwa latar belakang pendidikan merupakan modal bagi pelaku usaha, dapat menentukan kualitas sumber daya manusia, serta akan mempengaruhi seseorang menghasilkan produk yang berkualitas dan berdaya saing.

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa latar belakang pendidikan secara parsial berpengaruh terhadap kinerja operasional UMKM. Menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan mempengaruhi kinerja

operasional UMKM yang berarti bahwa tinggi rendahnya latar belakang pendidikan mempengaruhi kinerja operasional UMKM, semakin tinggi latar belakang tingkat pendidikan maka akan semakin tinggi mempengaruhi pada kinerja operasional UMKM.

3. Pengaruh Kemampuan menyusun laporan keuangan dan latar belakang terhadap Kinerja operasional UMKM

Hasil uji simultan (F) diperoleh signifikan 0,05 dan F_{hitung} 18,356 F_{tabel} 3,35. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh kemampuan menyusun laporan keuangan dan latar belakang pendidikan secara simultan terhadap kinerja operasional UMKM.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Aprilia Whetyningtyas yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel kemampuan menyusun laporan keuangan dan latar belakang pendidikan secara simultan terhadap kinerja operasional UMKM. Kemampuan menyusun laporan keuangan akan mudah berpengaruh positif pencapaian tingkat kinerja yang tinggi didukung oleh latar belakang pendidikan yang tinggi. Memiliki latar belakang pendidikan yang baik dapat melakukan pekerjaan dengan lebih baik pekerjaan yang dikerjakan lebih mempunyai nilai dan hal ini sudah tentu berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan.

Kesimpulan yang didapatkan dari uji simultan (uji-F) kemampuan menyusun laporan keuangan dan latar belakang terdapat pengaruh secara

simultan terhadap kinerja operasional UMKM. Untuk itu, rumah makan tamosu harus meningkatkan kemampuan menyusun laporan keuangan dan latar belakang pendidikan untuk memperoleh kinerja operasional UMKM yang baik.

E. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan - keterbatasan penelitian yang dihadapi oleh peneliti selama penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah:

- 1) Dalam menyebarkan angket peneliti tidak mengetahui kejujuran responden dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan sehingga memengaruhi validitas data yang diperoleh.
- 2) Keterbatasan kemampuan dalam menganalisis data yang sudah diperoleh. Walaupun demikian, peneliti mengupayakan agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.
- 3) Penyebaran angket hanya dilakukan di Rumah Makan Tamosu sebagai tempat peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan mengenai Pengaruh Kemampuan menyusun laporan keuangan dan latar belakang pendidikan Terhadap Kinerja operasional UMKM. Adanya hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh kemampuan menyusun laporan keuangan terhadap kinerja operasional UMKM.
2. Terdapat pengaruh latar belakang pendidikan terhadap kinerja operasional UMKM.
3. Terdapat pengaruh Kemampuan menyusun laporan keuangan dan latar belakang pendidikan terhadap kinerja operasional UMKM.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan saran. Adapun saran yang bisa diberikan setelah melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rumah makan yang ada di Padang Lawas Utara dapat meningkatkan kemampuan menyusun laporan keuangan dan latar belakang pendidikan yang telah diterapkan selama ini agar kinerja operasional UMKM semakin meningkat. Pengelola rumah makan perlu memperhatikan apakah peraturan dan prosedur yang sudah berlaku. Sudah dijalankan sesuai dengan apa yang telah ditetapkan. Serta yang paling penting adalah menciptakan kesadaran yang tinggi kepada semua karyawan

terhadap pentingnya meningkatkan kinerja operasional, karena seorang karyawan terhadap pentingnya meningkatkan kinerja karyawan, karena seorang karyawan yang andal dan terampil ialah karyawan yang mampu bekerja sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

2. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat meneliti lebih spesifik lagi karena masih banyak indikator-indikator yang dapat mempengaruhi kinerja operasional UMKM. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan skripsi ini menjadi referensi tambahan dengan menambahkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi kinerja operasional UMKM selain dari kemampuan menyusun laporan keuangan dan latar belakang pendidikan untuk memperoleh hasil yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

“Al-Qur’an Surat Al-Jumuah Ayat Ke-10 | Merdeka.Com.” Accessed April 6, 2021.

<https://www.merdeka.com/quran/al-jumuah/ayat-10>.

Analisis Data Untuk Riset Manajemen Dan Bisnis. Usupress, N.D.

Arikunto, Suharshimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Edi, Fandi Rosi Sarwo. *Teori Wawancara Psikodignostik*. Penerbit Leutikaprio, N.D.

Kuncoro, Mudrajat. *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2003.

Mufidah, Zahrotul. “Artikel Skripsi Universitas Nusantara Pgri Kediri” 01, No. 05 (2017): 17.

Munizu, Musran. “Strategi Peningkatan Kinerja Dan Peran Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Pengolah Produk Berbasis Pangan.” *Journal Of Management And Business* 12, No. 1 (2013).

Nainggolan, Romauli. “Gender, Tingkat Pendidikan Dan Lama Usaha Sebagai Determinan Penghasilan Umkm Kota Surabaya.” *Kinerja* 20, No. 1 (August 24, 2016): 1. <https://doi.org/10.24002/kinerja.v20i1.693>.

Nilawati, Nim: 11c20101087. “Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Rumah Makan Di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.” Skripsi, Universitas Teuku Umar Meulaboh, 2015. <http://utu.ac.id/>.

Rawis, Jemmy E. O., Vicky V. J. Panelewen, And Arie Dharmaputra Mirah. “Analisis Keuntungan Usaha Kecil Kuliner Dalam Upaya Pengembangan Umkm Di Kota Manado.” *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 4, No. 2 (June 23, 2016). <https://doi.org/10.35794/emba.v4i2.12527>.

Rostikawati, Riska, And Lilik Pirmaningsih. “Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Dan Latar Belakang Pendidikan Yang Dimiliki Oleh Pelaku Umkm Terhadap Kinerja Umkm.” *Liability* 1, No. 2 (August 30, 2019): 1–21. <https://journal.uwks.ac.id/index.php/liability/article/view/870>.

Semiawan, Prof Dr Conny R. *Metode Penelitian Kualitatif*. Grasindo, N.D.

Sri Purwati, Atiek. “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Umkm Di Kabupaten Banyumas.” *Journal & Proceeding Jpfbunsoed*, 2016.

Sriningsih, Mega, Djoni Hatidja, And Jantje D. Prang. “Penanganan Multikolinearitas Dengan Menggunakan Analisis Regresi Komponen Utama Pada Kasus Impor Beras Di Provinsi Sulut.” *Jurnal Ilmiah Sains* 18, No. 1 (July 19, 2018): 18–24. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jis/article/view/19396>.

Suci, Yuli Rahmini. “Perkembangan Umkm (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Di Indonesia.” *Cano Ekonomos* 6, No. 1 (2017): 51–58. <https://www.neliti.com/id/publications/58432/>.

Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D) / Sugiyono*. Bandung: Alfabeta, 2016. [/index.php?S_Data=Bp_Buku&S_Field=0&Id=55072&Mod=B&Cat=3](https://index.php?S_Data=Bp_Buku&S_Field=0&Id=55072&Mod=B&Cat=3).

———. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2016.

“Uji Autokorelasi,” N.D., 8.

“Uji Park Dan Uji Breusch Pagan Godfrey Dalam Pendeteksian Heteroskedastisitas Pada Analisis Regresi | Andriani | Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika.” Accessed April 6, 2021. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-jabar/article/view/1014/907>.

- “Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif | Yusup | Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan.” Accessed April 6, 2021. [Http://Jurnal.Uin-Antasari.Ac.Id/Index.Php/Jtjik/Article/View/2100/1544#](http://Jurnal.Uin-Antasari.Ac.Id/Index.Php/Jtjik/Article/View/2100/1544#).
- Wahid, Nisa Noor. “Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Ukm Di Kota Tasikmalaya.” *Jurnal Akuntansi* 12, No. 1 (November 13, 2017): 53–68. [Http://Jurnal.Unsil.Ac.Id/Index.Php/Jak/Article/View/295](http://Jurnal.Unsil.Ac.Id/Index.Php/Jak/Article/View/295).
- Whetyningtyas, Aprilia. “Analisis Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Dan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Kinerja Operasional Umkm (Studi Empiris Di Klaster Bordir Dan Konveksi Desa Padurenan, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus).” *Prosiding Feb Untag Semarang* 0, No. 0 (June 3, 2017). [Http://Feb.Untagsmg.Ac.Id/Prosiding/Index.Php/Feb/Article/View/5](http://Feb.Untagsmg.Ac.Id/Prosiding/Index.Php/Feb/Article/View/5).

Daftar Riwayat Hidup

Data Pribadi

Nama : Nusro Dayusi
Jenis kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Aek Nauli, 27 Mei 1999
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Anak ke : 3 (tiga) dari 8 (delapan) bersaudara
Alamat lengkap : Aek Nauli Kec. Hulu Sihapas
Telepon/ hp : 0823-6323-2200

Orang Tua

Nama Orang Tua
Ayah : H. Yunus Harahap
Ibu : Hj. Rosida Siregar
Alamat : Aek Nauli
Pekerjaan Orang Tua
Ayah : Wiraswasta
Ibu : Wiraswasta
Motto Hidup : *Tidak Sesuai Rencana Bukan Berarti Kamu Gagal Hanya Saja Dia Punya Rahasiamu, Maka Syukuri*

Latar Belakang Pendidikan

Tahun 2006-2011 : SDN 101880 Aek Godang
Tahun 2011-2014 : SMP S Nurul 'Ilmi Padangsidempuan
Tahun 2014-2017 : SMA S Nurul 'Ilmi Padangsidempuan
Tahun 2017 sampai sekarang : Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

LAMPIRAN 1

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : H. Ali Hardana, Sp.d., M.Si

NIDN : 2013018301

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Dan Latar Belakang Pendidikan Terhadap Kinerja Operasional UMKM (Studi Pada Rumah Makan di Padang Lawas Utara)”**.

Yang disusun oleh:

Nama : Nusro Dayusi

NIM : 1740200307

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adapun masukan yang saya berikan adalah sebagai berikut:

1.
2.
3.

Dengan demikian masukan dan penilaian yang saya berikan dapat berguna untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidempuan,

Validator

H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si
NIDN. 2013018301

LEMBAR VALIDASI

ANGKET KEMAMPUAN MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak memberikan penelitian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda checklist (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TR
Pemahaman Verbal	1,2			
Kecerdasan Numerik	3,4,5			
Penalaran Induktif	6,7,8			
Kecepatan Perseptual	9,10			
Penalaran Deduktif	11,12			
Visualisasi	13,14			
Ingatan	15,16			

Catatan:

.....

.....

.....

Padangsidempuan,

Validator

H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si
NIDN. 2013018301

LEMBAR VALIDASI

ANGKET LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak memberikan penelitian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda checklist (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Kerohanian Keagamaan	1,2			
Pengendalian Diri	3,4			
Kecerdasan	5,6,7			
Kepribadian	8,9,10			
Perilaku Yang Baik	11,12,13			
Keterampilan	14,15			

Catatan:

.....

.....

.....

Padangsidempuan,

Validator

H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si
NIDN. 201301830

LEMBAR VALIDASI

ANGKET KINERJA OPERASIONAL UMKM

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak memberikan penelitian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda checklist (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Sumber Daya Manusia	1,2,3,4,5			
Aspek Keuangan	6,7,8,9,10			
Sumber Daya Alam (modal, bahan baku, teknologi)	11,12, 13,14,15			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidempuan,

Validator

H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si
NIDN. 201301830

KATA PENGANTAR UNTUK ANGKET (KUESIONER)

Aek Godang, 19 Juni 2021

Kepada Yth.
Bapak/Ibu/Saudara/saudari
Di
Tempat

Bapak/Ibu/Saudara/Saudari dalam rangka menyelesaikan karya ilmiah (skripsi) pada program studi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan maka saya,

Nama : Nusro Dayusi

Nim : 17 402 00307

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, dengan segala kerendahan hati dan harapan, peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk mengisi daftar pernyataan ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang ada.

Informasi yang Bapak/Ibu/Saudara/Saudari berikan sangatlah berarti dalam penyelesaian skripsi penelitian dengan judul: **“Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan dan Latar Belakang Pendidikan Terhadap Kinerja Operasional UMKM (Studi Pada Rumah Makan di Padang Lawas Utara)”**. Untuk mencapai maksud tersebut, peneliti mohon kesediaan bapak/ibu untuk mengisi kuesioner ini dengan memilih jawaban yang telah disediakan.

Atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari meluangkan waktu membantu peneliti mengisi kuesioner ini, peneliti ucapkan terimakasih.

Peneliti

Nusro Dayusi

IDENTITAS RESPONDEN

Kami mohon kesediaan bapak/ibu untuk menjawab beberapa pertanyaan berikut ini, dengan mengisi titik-titik dan memberi tanda centang (√) pada kotak yang tersedia.

Nama : _____
Jenis Kelamin : Laki-laki
Perempuan
Pendidikan Terakhir : _____
Usia : _____
Nama Rumah Makan : _____

PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan dan jawaban yang tersedia.
2. Jawab dan isilah sesuai dengan pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda centang (√) pada alternatif yang tersedia pada kolom jawaban.
3. Mohon jawaban diberikan secara objektif untuk akurasi hasil penelitian, pada salah satu pilihan jawaban:

Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Kurang Setuju (KS)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
5	4	3	2	1

4. Semua jawaban bapak/ibu dijamin kerahasiaannya.
5. Pernyataan ini semata untuk tujuan penelitian.

A. Variabel (X₁) Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan

Pernyataan	Tanggapan Responden				
	SS	S	KS	TS	STS
1. Pemahaman yang baik dapat menyelesaikan tugas sesuai target yang ditentukan.					
2. Pekerjaan dapat diselesaikan hanya dengan membaca dan mendengarkan.					
3. Kecerdasan karyawan dapat memberikan hasil pekerjaan yang berkualitas dan berkuantitas.					
4. Tingkat kecerdasan dapat mempengaruhi seseorang bekerja					

secara efektif dan efisien. 5. Setiap orang memiliki tingkat kecerdasan yang berbeda-beda.					
6. Seseorang mampu menyelesaikan masalah secara logis 7. Dengan mengurutkan masalah dapat menyelesaikan pekerjaan dengan cepat. 8. Kesalahan menyusun laporan keuangan mempengaruhi suatu hasil usaha.					
9. Kecepatan untuk mengenali persamaan secara cepat dan tepat memberikan nilai tambah untuk dirinya. 10. Pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik apabila memiliki keahlian.					
11. Menggunakan logika bisa menilai mana yang salah dan benar. 12. Argument yang logis dapat memberikan komunikasi yang baik dengan atasan.					
13. Kemampuan dalam membayangkan suatu objek dapat memudahkan seseorang dalam menyusun laporan keuangan. 14. Laporan keuangan disusun sesuai dengan letak posisi keuangan.					
15. Ingatan yang baik dapat menyelesaikan tugas dengan cepat dan tepat. 16. Kejadian dimasa lalu bisa menjadi pelajaran seseorang karyawan untuk melakukan pekerjaan dengan baik.					

B. Variabel (X₂) Latar Belakang Pendidikan

Pernyataan	Tanggapan Responden				
	SS	S	KS	TS	STS
1. Hati yang suci memberikan niat yang baik untuk memulai suatu pekerjaan.					
2. Bekerja untuk mendapatkan ridha Allah SWT.					
3. Mengendalikan emosi dapat					

<p>memberikan nilai kinerja yang berkualitas.</p> <p>4. Dapat menghindari dari suatu bahaya merupakan suatu yang harus dimiliki seseorang dalam bekerja.</p>					
<p>5. Karyawan mampu menyelesaikan tugas dengan tepat waktu.</p> <p>6. Kemampuan memiliki kecerdasan mampu menyelesaikan pekerjaan dengan mudah dan cepat.</p> <p>7. Latar belakang pendidikan yang baik mengasah kemampuan seseorang menjadi lebih baik.</p>					
<p>8. Mampu mengendalikan emosi ketika bahaya.</p> <p>9. Pribadi yang baik memberi kesan yang baik terhadap orang lain.</p> <p>10. Kepribadian seseorang dapat dilihat dari latar belakang pendidikannya.</p>					
<p>11. Perilaku yang baik memberikan dapat mengerjakan tugas dengan baik.</p> <p>12. Bertanggung jawab dalam pekerjaannya merupakan satu perilaku baik.</p> <p>13. Sikap perlakuan seseorang dapat dilihat bagaimana latar belakang pendidikannya.</p>					
<p>14. Memiliki keterampilan menghasilkan produk yang berkualitas.</p> <p>15. Keterampilan seseorang dapat dilihat dari kemampuan yang dimilikinya.</p>					

C. Variabel (Y) Kinerja Operasional UMKM

Pernyataan	Tanggapan Responden				
	SS	S	KS	TS	STS
<p>1. Sumber daya manusia yang berkualitas dapat menyelesaikan tugas dengan baik.</p> <p>2. Hasil produk yang berkualitas ditentukan sumber daya manusia yang berkualitas.</p>					

<p>3. Memiliki sumber daya manusia yang sesuai dengan pekerjaannya dapat meningkatkan suatu usaha.</p> <p>4. Hasil penjualan lebih ditentukan oleh sumber daya manusianya.</p> <p>5. Suatu usaha tidak akan berhasil tanpa adanya sumber daya manusia.</p>					
<p>6. Keuangan yang baik ditentukan oleh kualitas dan kuantitas dari suatu produk yang dijual.</p> <p>7. Memiliki pendapatan yang besar dapat meningkatkan kualitas produk.</p> <p>8. Berjalannya suatu usaha ditentukan oleh pendapatan yang tetap ataupun meningkat.</p> <p>9. Laporan keuangan yang baik dapat menentukan berjalannya suatu usaha.</p> <p>10. Aspek keuangan dapat digunakan untuk menilai keuangan suatu usaha.</p>					
<p>11. Bahan baku yang bagus memberikan hasil produk yang berkualitas</p> <p>12. Kualitas dari produk meningkatkan hasil penjualan</p> <p>13. Teknologi yang bagus dapat membantu karyawan menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dan tepat.</p> <p>14. Modal yang banyak dapat menghasilkan produksi yang banyak</p> <p>15. Teknologi tradisional lebih menghasilkan produk yang berkualitas dari pada teknologi modern.</p>					

Responden	Soal Variabel X1																Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
Item_1	4	4	4	3	3	5	4	3	4	3	5	4	4	4	3	3	60
Item_2	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	74
Item_3	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	72
Item_4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	74
Item_5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	74
Item_6	5	4	5	4	5	5	4	3	4	3	5	4	5	4	5	4	69
Item_7	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
Item_8	4	3	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	68
Item_9	5	4	5	3	4	5	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	70
Item_10	5	1	5	4	5	4	2	5	4	5	3	4	2	4	5	5	63
Item_11	5	5	4	5	4	5	3	5	5	4	4	4	5	4	5	4	71
Item_12	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	72
Item_13	5	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	70
Item_14	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	74
Item_15	5	4	5	4	3	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	69
Item_16	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	73
Item_17	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	72
Item_18	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	71
Item_19	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	70
Item_20	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	71
Item_21	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	70
Item_22	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	73
Item_23	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	72
Item_24	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	74
Item_25	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	72
Item_26	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	71
Item_27	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	75
Item_28	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	73
Item_29	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	71
Item_30	4	3	4	5	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	64

Responden	Soal Variabel X2															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
Item_1	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	70
Item_2	5	4	3	5	4	3	2	5	5	5	5	4	5	5	4	64
Item_3	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	67
Item_4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	68
Item_5	5	4	3	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	69
Item_6	5	3	5	5	4	3	5	5	4	4	5	4	5	4	5	66
Item_7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	56
Item_8	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	69
Item_9	5	4	3	5	4	3	5	4	3	5	4	5	5	4	3	62
Item_10	5	5	5	5	5	4	3	4	5	3	4	5	3	5	5	66
Item_11	3	3	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	65
Item_12	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	70
Item_13	5	4	3	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	67
Item_14	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	67
Item_15	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	67
Item_16	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	68
Item_17	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	69
Item_18	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	70
Item_19	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	70
Item_20	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	70
Item_21	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	72
Item_22	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	71
Item_23	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	70
Item_24	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	67
Item_25	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	70
Item_26	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	65
Item_27	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	69
Item_28	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	71
Item_29	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	68
Item_30	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	62

Responden	Soal Variabel Y															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
Item_1	5	4	4	5	3	3	3	3	5	5	4	4	4	5	5	62
Item_2	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	69
Item_3	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	69
Item_4	5	4	3	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	68
Item_5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	69
Item_6	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	68
Item_7	4	4	3	4	4	5	3	2	4	4	4	4	4	2	4	55
Item_8	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	59
Item_9	5	4	3	5	4	5	3	5	3	4	5	4	5	5	5	65
Item_10	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	71
Item_11	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	68
Item_12	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	68
Item_13	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	69
Item_14	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	69
Item_15	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	66
Item_16	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	69
Item_17	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	71
Item_18	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	70
Item_19	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	70
Item_20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	73
Item_21	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	72
Item_22	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	69
Item_23	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	66
Item_24	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	70
Item_25	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	69
Item_26	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	68
Item_27	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	73
Item_28	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	70
Item_29	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	69
Item_30	5	3	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	5	4	2	58

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	α untuk Uji Dua Pihak (<i>two tail test</i>)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Dokumentasi



Dokumentasi dengan pengelola rumah makan Tamosu



Dokumentasi dengan pengelola rumah makan Baru Basuo

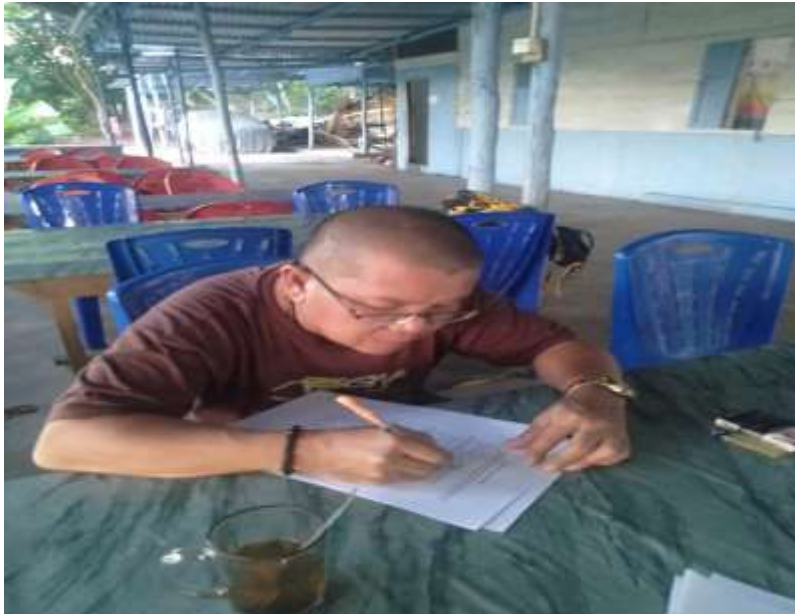


Dokumentasi dengan pengelola rumah makan Aek Nauli









Dokumentasi pengelola rumah makan lainnya



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Referensi : 2807/In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/11/2021
Materi : -
Judul : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

02 Nopember 2021

Untuk Bapak;
Abdul Nasser Hasibuan : Pembimbing I
Hardana : Pembimbing II

Sehubungan dengan itu, bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa, berdasarkan hasil
pemeriksaan dan tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi
siswa tersebut di bawah ini :

Nama : Nusro Dayusi
NPM : 1740200307
Jurusan Studi : Ekonomi Syariah
Bidang Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Menyusun Laporan Keuangan dan Latar Belakang Pendidikan Terhadap Kinerja UMKM (Studi pada Rumah Makan di Padang Lawas Utara).

Sehubungan dengan itu, diharapkan kepada Bapak bersedia sebagai pembimbing mahasiswa
dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila
diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Abdul Nasser Hasibuan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Disampaikan :
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximila (0634) 24022

Nomor : 0886/In.14/G.1/G.4c/TL.00/11/2021
Hal : Mohon Izin Riset

02 Nopember 2021

Yth. Bapak/Ibu Kepala Kantor Dinas Ketenagakerjaan dan
Koperasi UKM Kabupaten Padang Lawas Utara

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN
Padangsidimpuan menerangkan bahwa:

Nama : Nusro Dayusi
NIM : 1740200307
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan
Judul: " Pengaruh Menyusun Laporan Keuangan dan Latar Belakang Pendidikan
Terhadap Kinerja UMKM (Studi pada Rumah Makan di Padang Lawas Utara).

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan
izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan
terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA
DINAS KOPERASI USAHA KECIL DAN MENENGAH DAN KETENAGAKERJAAN
JL. LINTAS GUNUNGTUA - LANGGAPAYUNG KM. 5 GUNUNGTUA - KODE POS 22751
GUNUNG TUA

Gunungtua, 8 Desember 2021

: 421/ 1000 /DKUKM & NAKER/2021

Kepada Yth :

: Biasa

Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan

: -

Bisnis Islam IAIN Padang Lawas Utara

: Izin Riset

di -

Padang Sidempuan

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padang Sidempuan No : 2888/In.14/G 1/G.4c.TL.00/11/2021 Tanggal 02 November 2021 Perihal Mohon Izin Riset.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada Prinsipnya kami dapat menerima sdr/ri

Nama : Nusro Dayusi
NIM : 1740200307
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Untuk Riset pada Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Ketenagakerjaan Kabupaten Padang Lawas Utara.

Demikian di sampaikan untuk dapat di maklumi dan atas Kerjasamanya di ucapkan Terima kasih.

PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA
DINAS KOPERASI USAHA KECIL DAN MENENGAH DAN KETENAGAKERJAAN
DINAS KUKM & NAKER
PADANG LAWAS UTARA
M. H. M. S.
MUDA
NIP. 196301091983032003